

**PENGARUH PROFESIONALISME, ETIKA AUDITOR, DAN
KOMITMEN NORMATIF TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Serta Melengkapi Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Program Studi Akuntansi*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH :

Nama : NADILLA NIRMALA DALIMUNTHE
NPM : 1605170317
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 16 September 2021, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : NADILLA NIRMALA DALIMUNTHE
NPM : 1605170317
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : **PENGARUH PROFESIONALISME, ETIKA AUDITOR DAN KOMITMEN NORMATIF TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN**

Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(Dr. ZULIA HANUM, SE, M.Si)

Penguji II

(MUHAMMAD SHAREZA HAFIZ, SE, M.Acc)

Pembimbing

(MUHAMMAD FAHMI, SE, M.Si)

Panitia Ujian

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : NADILLA NIRMALA DALIMUNTHE
N.P.M : 1605170317
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI AUDIT PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH PROFESIONALISME, ETIKA AUDITOR
DAN KOMITMEN NORMATIF TERHADAP KUALITAS
AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA
MEDAN

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2021

Pembimbing Skripsi

(MUHAMMAD FAHMI, SE., M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Dr. ZULIA HANUM, SE., M.Si)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, SE, MM, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nadilla Nirmala Dalimunthe
NPM : 1605170317
Dosen Pembimbing : Muhammad Fahmi, SE, M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Pengaruh Profesionalisme, Etika Auditor dan Komitmen Normatif terhadap Kualitas Audit di KAP Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	Pembahasan Hasil Penelitian		
Bab 5	Kesimpulan dan Lampiran		
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Dr. Zulia Harun, SE, M.Si)

Medan, Mai 2021
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Muhammad Fahmi, SE, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadilla Nirmala Dalimunthe
NPM : 1605170317
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Profesionalisme, Etika Auditor, dan Komitmen Normatif Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan ”** adalah bersifat asli, bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, November 2021

Saya yang menyatakan,



NADILLA NIRMALA DALIMUNTHE

ABSTRAK

PENGARUH PROFESIONALISME, ETIKA AUDITOR, DAN KOMITMEN NORMATIF TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Nadilla Nirmala Dalimunthe

Program Studi Akuntansi

Email: nadilannirmala10@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh profesionalisme, etika auditor, dan komitmen normatif terhadap kualitas audit. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, populasi penelitian adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan didalam penelitian ini adalah sensus sampling dan sampel yang diperoleh dari penelitian ini sebanyak 59 orang dari 22 populasi yang diajukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu dengan melakukan penyebaran kuesioner secara langsung kepada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah uji hipotesis dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kualitas audit sedangkan etika auditor dan komitmen normatif tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Kata Kunci: profesionalisme, etika auditor, komitmen normative, kualitas audit.

ABSTRACT
THE EFFECT OF PROFESSIONALISM, AUDITOR ETHICS, AND
NORMATIVE COMMITMENTS ON AUDIT QUALITY IN PUBLIC
ACCOUNTANT OFFICES IN MEDAN CITY

Nadilla Nirmala Dalimunthe
Accounting Study Program
Email: nadilanirmala10@gmail.com

This study aims to analyze and determine the effect of professionalism, auditor ethics, and normative commitment to audit quality. This type of research is a quantitative study, the study population is auditors who work at the Public Accounting Firm (KAP) in the city of Medan. The sampling technique used in this study was Sensus sampling and the samples obtained from this study were 59 people from the proposed population of 22. The data collection technique in this study uses primary data, namely by distributing questionnaires directly to auditors who work at the Public Accounting Firm in Medan City. The data analysis technique used in this research is hypothesis testing with multiple linear regression analysis. The results showed that the professionalism of auditors has an effect on audit quality, while auditor ethics and normative commitment have no effect on audit quality at public accounting firms in Medan.

Keywords: professionalism, auditor ethics, normative commitment, audit quality.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum wr.wb.

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya yang tiada tara kepada kita semua terutama kepada penulis, dan shalawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini yang berjudul **“Pengaruh Profesionalisme, Etika Auditor, dan Komitmen Normatif Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Kota Medan”** sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Study Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Peneliti menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan-kekurangan akibat keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima masukan berupa kritikan dan saran-saran yang bersifat konstruktif bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada masa yang akan datang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, dorongan semangat, nasehat, dan arahan dari berbagai pihak. Terkhusus kepada kedua orang tua saya, Ayahanda Makmur Effendi Dalimunthe dan Ibunda Misnawaty dan Adik-adik saya, Ari, Fauzan, dan Diandra serta seluruh keluarga besar saya yang

telah banyak memberikan dukungan, semangat, do'a serta kasih sayang yang tiada henti kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.

1. Bapak Dr. Agussani., M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Januri., SE., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan., SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung., SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih., SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus dosen Pengantar Akuntansi.
6. Ibu Zulia Hanum., SE., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus dosen Akuntansi Perpajakan dan dosen PA yang telah membantu mengoreksi, member saran, member nasihat selayaknya orang tua, dorongan serta pengarahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal ini.
7. Bapak Muhammad Fahmi., SE., M.Si selaku dosen Pembimbing yang telah senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.

9. Pimpinan dan seluruh Staff dan Karyawan Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis untuk riset proposal ini.
10. Kepada teman sekaligus sahabatku tercinta Una, Rizka, Ilak, dan Thalita yang telah menemaniku dari awal perkuliahan dan berjuang bersama-sama hingga sampai sekarang.
11. Kepada Ibu Nurleni Damanik yang selalu menghibur Kak Ozak, Riska, Febri, Icha, Aqil, Alif yang telah menyemangati dan membantu dalam pembuatan proposal ini.
12. Teman-teman seperjuangan kelas F Akuntansi Pagi Stambuk 2016 yang akan lulus secara bersama-sama.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian proposal ini semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Medan, Mei 2021

Penulis

Nadilla Nirmala Dalimunthe
1605170317

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.3 Kerangka Berpikir Konseptual	28
2.4 Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian	31

3.2 Definisi Operasional	31
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	34
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data	37
3.6 Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Deskripsi Data	46
4.2 Analisis Data	59
4.3 Uji Hipotesis	70
4.4 Pembahasan dan Penelitian	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Contoh Kasus Kualitas Audit.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	33
Tabel 3.2 Rencana Jadwal Penelitian.....	35
Tabel 3.3 Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Medan	36
Tabel 3.4 Skala Instrument Likert.....	38
Tabel 4.1 Rekapitulasi Penyebaran Kuesioner.....	46
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	48
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	49
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	49
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	50
Tabel 4.7 Alternatif Jawaban	51
Tabel 4.8 Penyajian Data Variabel Profesionalisme Auditor	52
Tabel 4.9 Penyajian Data Variabel Etika Auditor.....	54
Tabel 4.10 Penyajian Data Variabel Komitmen Normatif.....	56
Tabel 4.11 Penyajian Data Variabel Kualitas Audit	57
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Profesionalisme Auditor	60
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Etika Auditor.....	61
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Komitmen Normatif.....	61
Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas Kualitas Audit	62

Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas Profesionalisme Auditor.....	63
Tabel 4.17 Hasil Uji Reliabilitas Etika Auditor	64
Tabel 4.18 Hasil Uji Reliabilitas Komitmen Normatif	64
Tabel 4.19 Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Audit	65
Tabel 4.20 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	66
Tabel 4.21 Uji Multikolinieritas	68
Tabel 4.22 Uji Determinasi (R^2)	71
Tabel 4.23 Hasil Uji T_{hitung}	72
Tabel 4.24 Hasil Perhitungan Uji F	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	29
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	67
Gambar 4.2 Histogram Normalitas	68
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Kantor Akuntan Publik

Lampiran 2 Tabulasi Data Responden

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas

Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Profesi akuntan publik memiliki peranan penting dalam melakukan audit laporan keuangan dalam suatu organisasi dan merupakan suatu profesi yang dipercaya oleh masyarakat. Auditor adalah suatu profesi yang salah satu tugasnya adalah melaksanakan audit terhadap laporan keuangan sebuah entitas dan memberikan opini atau pendapat tentang kewajaran penyajian laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan atau prinsip akuntansi yang berterima umum dan penerapan standar atau prinsip tersebut secara konsisten. Auditor harus mengetahui mengenai teknik-teknik audit dan memahami kriteria-kriteria yang digunakan dalam mengaudit laporan keuangan sesuai dengan kode etik yang berlaku. Hal ini dapat diperoleh melalui pendidikan baik secara formal maupun informal, serta pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan audit. Meningkatnya persaingan saat ini membuat para akuntan publik menjadi lebih sulit berperilaku secara profesional, sehingga keberadaan dan kebutuhan akan etika sangatlah penting bagi auditor dalam pelaksanaan auditnya, dikarenakan dengan adanya etika baik yang dimiliki auditor akan menjadikan semuanya bisa berjalan secara baik dan teratur. Dengan mematuhi kode etik professional diharapkan profesi akuntan publik dapat mempunyai pengetahuan, pemahaman, dan menerapkan etika secara memadai

berdasarkan standar moral dan etika tertentu agar tidak terjadi pelanggaran etika yang dilakukan oleh para akuntan publik (Maulana, 2015).

Jasa dari para akuntan yang bekerja di suatu Kantor Akuntan Publik (KAP) atau para auditor eksternal sangat dibutuhkan sebagai jaminan laporan keuangan tersebut memang relevan serta dapat meningkatkan kepercayaan pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Akuntan publik adalah profesi yang memberikan pelayanan bagi masyarakat umum, khususnya dibidang audit atas laporan keuangan. Tugas akuntan publik yang lain adalah memeriksa laporan keuangan dan bertanggung jawab atas opini yang diberikan atas kewajaran laporan keuangan sehingga bisa digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan (Futri & Juliarsa, 2014).

Profesionalisme juga menjadi syarat utama sebagai auditor. Kemampuan didefinisikan sebagai pengetahuan, pengalaman, kemampuan beradaptasi, kemampuan teknis, dan kemampuan teknologi, yang memungkinkan perilaku profesional auditor untuk mencakup faktor-faktor tambahan seperti transparansi dan tanggung jawab, hal ini sangat penting untuk memastikan kepercayaan publik (Futri & Juliarsa, 2014).

Etika auditor merupakan prinsip moral yang harus dijadikan pedoman ketika seorang auditor melakukan audit agar menghasilkan audit yang berkualitas. Itu sebabnya, setiap auditor diharapkan memegang teguh etika profesi yang sudah ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), agar situasi persaingan tidak sehat dapat dihindarkan. Etika akuntan menjadi isu yang sangat menarik. Etika profesi akuntan di Indonesia di atur dalam Kode Etik Akuntan Indonesia. Kode etik ini mengikat para

anggota Ikatan Akuntan Indonesia dan akuntan lainnya yang bukan anggota (bab VII pasal 10 Kode Etik Akuntan Indonesia). Disamping itu, kode etik juga sangat diperlukan karena dalam kode etik mengatur perilaku akuntan publik menjalankan praktik (Futri & Juliarsa, 2014).

Komitmen normatif yaitu sebuah dimensi moral yang didasarkan pada perasaan wajib dan tanggung jawab pada organisasi yang mempekerjakannya. Secara umum riset yang berkaitan dengan para karyawan yang memiliki komitmen normatif yang kuat dikarenakan mereka merasa bahwa mereka harus tinggal bersama. Komitmen normatif adalah perasaan yang mengharuskan untuk bertahan dalam organisasi dikarenakan kewajiban dan tanggung jawab terhadap organisasi yang didasari atas pertimbangan norma, nilai, dan keyakinan karyawan. Komitmen ini berhubungan dengan loyalitas karyawan yaitu perasaan untuk tinggal dalam organisasi karena adanya tekanan dari orang lain.

Kualitas audit merupakan probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi audit. Kualitas audit dapat membangun kredibilitas informasi dan kualitas informasi pelaporan keuangan yang juga membantu pengguna memiliki informasi yang berguna. Terutama kesempatan mempromosikan peningkatan yang signifikan dalam auditor profesional dengan terus belajar yang akan memperkuat kualitas audit karena konsep pembelajaran yang berkelanjutan telah menjadi penting yang menempatkan prioritas pada melihat, mengadaptasi dan belajar dari perubahan (Asmara, 2019).

Kualitas audit diukur menggunakan kebenaran penilaian persuasif dari bukti dan secara langsung bahkan tergantung pada bukti yang digunakan untuk merekonstruksi realitas apakah telah sesuai dengan nilai keabsahan bukti tersebut atau belum. Standar audit profesional menyebutkan bahwa bukti audit harus cukup dan memadai (relevan dan handal) agar dapat memberikan dasar yang memadai untuk memberikan *audit opinion*. Berikut adalah beberapa KAP yang terkena kasus terkait laporan keuangan, yaitu:

Tabel 1.1

Contoh Kasus Kualitas Audit

No.	Nama Perusahaan	Nama KAP	Tahun	Kasus
1.	Bank Sumut	Tarmizi Achmad	2017	Pelanggaran terhadap standar pemeriksaan yang seharusnya dapat diidentifikasi oleh seorang auditor.
2.	Pengadilan Negeri Medan	Hasnil M Yasin & Rekan	2003	Menyelewengkan pajak penghasilan pada tahun 2001 dan 2002 dikabupaten langkat bersama Sekda Langkat Surya Djahisa.
3.	PT. Hanson International Tbk	Purwantono, Sungkoro dan Surja	2016	Melanggar Undang-Undang Pasar Modal dan kode etik profesi akuntan publik dalam kasus pengelembungan pendapatan laporan keuangan
4.	Garuda Indonesia	Tanubrata Sutanto dan Rekan	2018	Dilakukannya audit yang tidak sesuai dengan standar audit. Yang dibuktikan dengan kegagalan auditor terkait pemeriksaan laporan keuangan tahun 2018 milik Garuda Indonesia.

Sumber: medianbisnisdaily, tribunmedan

Laporan hasil audit investigatif Kantor Akuntan Publik Tarmizi Achmad dalam penghitungan kerugian negara terkait kasus korupsi pengadaan mobil operasional dinas di Bank Sumut dinilai keliru dan menzalimi. Karena audit yang dilakukan

Tarmizi Achmad tidak berdasar standar pemeriksaan/audit, sehingga bertentangan dengan Undang-Undang RI No.15 Tahun 2004 tentang Akuntan Publik. Ia Kapasitas auditor Kantor Akuntak Publik Tarmizi Achmad bernama Hernold Ferry Makawimbang, yang kesaksiannya telah didengarkan di persidangan, juga dipertanyakan. (medanbisnisdaily) 13 Jan 2017.

Pada situasi konflik audit yang terjadi di Kota Medan adalah kasus pengadilan tipikor pada Pengadilan Negeri (PN) Medan yaitu kasus kepala kantor akuntan publik (KAP) Hasni M Yasin & rekan. Hasni didakwa menyelewengkan pajak penghasilan pada tahun 2001 dan 2002 di Kabupaten Langkat bersama Sekda Langkat Surya Djahisa. Dalam dakwaan Jaksa Penuntut Umum (JPU), hasni didakwa melakukan tindak pidana korupsi mengakibatkan kerugian negara sebesar Rp 1 miliar lebih. Jaksa Choirun Parapat, menyatakan bahwa Surya Djahisa, saat menjabat Kabag. Keuangan Pemkab Langkat menunjuk KAP Hasnil M Yamin & rekan, guna menyusun perubahan tarif pajak penghasilan PPH pasal 21 untuk tahun 2001 dan 2002, untuk disesuaikan dengan tarif baru. Pemkab Langkat memperoleh dana kompensasi atau restitusi sebesar Rp 5,9 miliar. (www.tribunmedan.com).

Menurut (Amin, 2019) PT Hanson International Tbk (MYRX) kali ini dikenakan sanksi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) karena dianggap melanggar UU Pasar Modal terkait penyajian laporan keuangan. Bahkan, sanksi tersebut tak hanya terhadap emiten sektor properti itu tapi juga terhadap pemilik perusahaan yakni Benny Tjokosaputro, selaku Direktur Utama perseroan. Selanjutnya, menurut

(Asmara, 2019) Benny Tjokrosaputro juga dijatuhkan sanksi administratif berupa denda sebesar Rp. 5 miliar atau lebih besar dari sanksi ke perusahaan.

Kementrian Keuangan melalui Pusat Pembinaan Profesi Keuangan melalui Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (P2PK) juga mengenakan sanksi berupa pembekuan izin selama 12 bulan kepada Akuntan Publik (AP) Kasner Sirumpea dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & rekan. Mereka merupakan penanggung jawab atas laporan keuangan tahunan 2018 dari PT. Garuda Indonesia Tbk. Sanksi diberikan karena kesalahan laporan keuangan tahunan terkait dengan perjanjian kerja sama penyediaan layanan konektivitas dengan PT. Mahata Aero Teknologi.

Dari permasalahan diatas, maka penelitian ini dilaksanakan dengan judul: “Pengaruh Profesionalisme, Etika Auditor, dan Komitmen Normatif Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah :

1. Adanya kasus kelalaian atau kesalahan yang membuktikan bahwa masih rendahnya komitmen normatif pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
2. Adanya kasus auditor yang tidak menerapkan dan mematuhi prinsip dasar etika profesi sebagai auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

3. Adanya kasus auditor yang tidak meningkatkan sikap profesionalisme dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah ini adalah :

1. Apakah Profesionalisme Auditor secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?
2. Apakah Etika Auditor secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?
3. Apakah Komitmen Normatif secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?
4. Apakah Profesionalisme, Etika Auditor, dan Komitmen Normatif secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh Profesionalisme Auditor secara parsial terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh Etika Auditor secara parsial terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

3. Menguji dan menganalisis pengaruh Komitmen Normatif secara parsial terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh Profesionalisme, Etika Auditor, dan Komitmen Normatif secara simultan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Bagi peneliti diharapkan hasil penelitian memberikan bukti empiris terhadap pengaruh Profesionalisme, Etika Auditor, dan Komitmen Normatif terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan, serta mendapatkan pengalaman baru tentang audit di dunia pekerjaan, dan mengaplikasikan apa yang sudah dipelajari selama ada di perkuliahan.

2. Bagi kantor akuntan publik

Bagi KAP diharapkan hasil penelitian dapat meningkatkan kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan dan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh Profesionalisme, Etika Auditor, dan Komitmen Normatif terhadap Kualitas Audit, sehingga dapat semakin meningkatkan kualitas audit dan cara kerja auditornya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan studi pustaka pada bidang ilmu auditing mengenai pengaruh

Profesionalisme, Etika Auditor, dan Komitmen Normatif terhadap Kualitas Audit, serta dapat menambah referensi bagi peneliti lain yang berkaitan dengan pengauditan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teoritis

2.1.1 Kualitas Audit

2.1.1.1 Pengertian Kualitas Audit

Kualitas audit adalah karakteristik atau gambaran praktik dan hasil audit berdasarkan standar auditing dan standar pengendalian mutu yang menjadi ukuran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab profesi seorang auditor. Kualitas audit berhubungan dengan seberapa baik sebuah pekerjaan diselesaikan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kualitas audit merupakan segala kemungkinan (*probability*) dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan. Menurut (Sari & Lestari, 2018) audit yang berkualitas adalah audit yang dapat ditindaklanjuti oleh *auditee*. Kualitas audit ini harus dibangun sejak awal pelaksanaan audit hingga pelaporan dan pemberian rekomendasi.

Menurut (Riadi, 2018) mengemukakan bahwa:

“ Kualitas audit adalah karakteristik atau gambaran praktik dan hasil audit berdasarkan standar auditing dan standar pengendalian mutu yang menjadi ukuran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab profesi seorang auditor.”

Menurut (Riadi, 2018) mengemukakan bahwa:

“ Kualitas audit merupakan segala kemungkinan (*probability*) dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapan menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dank kode etik akuntan publik yang relevan.”

Menurut(Yashodara & Afrianti, 2017) mengemukakan bahwa:

“ Kualitas audit adalah probabilitas seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi klien.”

Menurut (Dariana & Triastuti, 2018)mengemukakan bahwa:

“ Berkualitas atau tidaknya pekerjaan auditor akan mempengaruhi kesimpulan akhir auditor dan secara tidak langsung akan mempengaruhi tepat atau tidaknya keputusan yang akan diambil oleh pihak luar perusahaan.”

Berdasarkan uraian di atas bahwa audit yang berkualitas adalah seorang auditor yang kemungkinan menemukan pelanggaran pada saat mengaudit sistem akuntansi klien dan melaporkan pelanggaran tersebut dalam bentuk laporan keuangan auditan dengan keadaan yang sebenarnya tanpa dipengaruhi pendapat pihak luar dan memberikan pendapat yang professional sehingga menghasilkan hasil audit yang berkualitas dan dapat diandalkan, dimana saat mengerjakan tugasnya auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan.

2.1.1.2 Indikator Kualitas Audit

Menurut(Lesmana & Machdar, 2015) kualitas audit terdiri dari beberapa indikator berikut:

1. Klien puas dengan hasil audit.
2. Kantor berhasil melakukan audit perusahaan besar.
3. Berhati-hati dalam mengambil keputusan.
4. Hasil audit dipahami audite.

2.1.2 Profesionalisme

2.1.2.1 Pengertian Profesionalisme

Profesionalisme merupakan sebutan mengacu kepada sikap mental dalam bentuk komitmen dari para anggota suatu profesi mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalnya. Menurut Kamus Kata-Kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia, definisi profesionalisme adalah mutu, kualitas, dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau ciri orang yang professional. Sementara kata professional sendiri berarti, bersifat profesi, memiliki keahlian dan keterampilan karena pendidikan dan latihan, beroleh bayaran karena keahliannya itu. Dapat disimpulkan jika profesionalisme memiliki 2 kriteria pokok, yaitu keahlian dan pendapatan (bayaran). Kedua hal tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan. Seseorang dapat dikatakan memiliki profesionalisme manakala memiliki dua hal pokok tersebut, yaitu keahlian (kompetensi) yang layak sesuai bidang tugasnya dan pendapatan yang layak sesuai kebutuhan hidupnya.

Dari beberapa definisi tersebut, maka profesionalisme dapat diartikan juga sebagai sesuatu yang harus ada dalam diri professional, yaitu mutu, kualitas dan tindak tanduk sehingga memenuhi standar kerja, moral dan etika yang ada dalam pekerjaan tersebut. Profesionalisme merupakan suatu sikap yang harus dikembangkan para pekerja saat berada di lingkup perusahaan. Setiap orang bisa memiliki berbagai macam karakter yang berbeda. Tapi dalam hal ini setiap sikap dan karakter harus dapat ditempatkan diporsi yang tepat dan sesuai. Misal, sikap seseorang ayah di rumah dan di kantor tentu harus berbeda. Bila di rumah dapat mempunyai watak yang tegas tapi lembut dan penyayang, maka di kantor sikap yang harus dibawa jauh lebih professional. Contohnya sabar menghadapi pelanggan dan kerja keras dalam mengejar target yang ditentukan oleh pimpinan. Menurut (Harahap & Pulungan, 2019) dalam menjalankan setiap pekerjaannya, seseorang dituntut untuk bersikap professional, tak terkecuali seorang auditor eksternal. Sikap profesionalisme auditor diatur pada standar umum ketiga dalam Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN), yang menyatakan bahwa dalam pelaksanaan pemeriksaan serta penyusunan laporan hasil pemeriksaan, pemeriksa wajib menggunakan kemahirannya secara cermat dan seksama.

Menurut KBBI mengemukakan bahwa:

“ Profesionalisme berasal dari kata professional yang mempunyai makna yaitu berhubungan dengan profesi dan memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya.”

Menurut (Wulandari & Dharma, 2018) mengemukakan bahwa:

“ Profesionalisme adalah orang yang menjalani profesi sesuai dengan keahlian yang dimilikinya dalam mencapai kinerja yang baik dari seorang auditor.”

Menurut (Agusti & Pertiwi, 2019)mengemukakan bahwa:

“ Profesionalisme adalah suatu tanggung jawab yang dibebankan kepadanya dan lebih dari sekedar memenuhi undang undang dan peraturan masyarakat. Profesionalisme ini menjadi syarat utama bagi seorang auditor seperti auditor yang terdapat pada Kantor Akuntan Publik (KAP). Sebab dengan profesionalisme yang tinggi kebebasan auditor akan semakin terjamin. Untuk menjalankan perannya yang menuntut tanggung jawab yang semakin luas, auditor eksternal harus memiliki wawasan yang luas tentang kompleksitas organisasi modern. ”

2.1.2.2 Ciri-ciri Profesionalisme

Berikut ini adalah cirri-ciri profesionalisme:

1. Keinginan untuk selalu menampilkan perilaku yang dapat dijadikan sebagai rujukan yang baik.
2. Berusaha meningkatkan dan memelihara perilaku profesionalnya melalui perwujudan perilaku professional.
3. Perwujudan tersebut dilakukan melalui berbagai cara misalnya dari cara berpenampilan, cara berbicara, penggunaan bahasa, sikap tubuh badan, serta sikap hidupnya sehari-hari.
4. Keinginan untuk senantiasa mengejar berbagai kesempatan pengembangan professional.
5. Meningkatkan dan memperbaiki kualitas pengetahuan dan keterampilannya.

2.1.2.3 Indikator Profesionalisme

Menurut(Riki Seftian Kumadika, 2016) profesionalisme menguji akuntan publik yang meliputi lima dimensi yaitu:

1. Pengabdian pada profesi

Pengabdian pada profesi yang tercermin dalam dedikasi professional melalui penggunaan pengetahuan dan kecakapan yang dimiliki. Sikap ini adalah ekspresi dari penyerahan diri secara total terhadap pekerjaan. Pekerjaan didefinisikan sebagai tujuan hidup dan bukan sekadar sebagai alat untuk mencapai tujuan. Penyerahan diri secara total merupakan komitmen pribadi, dan sebagai kompensasi utama yang diharapkan adalah kepuasan rohaniah dan kemudian kepuasan material. Indikator yang digunakan adalah perhatian, keterlibatan dan keteguhan pada profesi sebagai auditor.

2. Kewajiban sosial

Pandangan tentang pentingnya peran profesi serta manfaat yang diperoleh baik oleh masyarakat ataupun oleh professional karena adanya pekerjaan tersebut. Indikator yang digunakan adalah kemanfaatan, kekuatan dan independensi sebagai auditor.

3. Kemandirian

Suatu pandangan bahwa seorang professional harus mampu membuat keputusan sendiri tanpa tekanan dari pihak yang lain. Indikator yang digunakan adalah keputusan terhadap hasil dan kebebasan pendapat sebagai auditor.

4. Keyakinan pada profesi

Suatu keyakinan bahwa yang berwenang untuk menilai pekerjaan professional adalah rekan sesama profesi dan bukan pihak luar yang tidak mempunyai kompetensi dalam bidang ilmu dan pekerjaan mereka. Indikator yang digunakan oleh auditor.

5. Hubungan dengan sesama profesi

Berarti menggunakan ikatan profesi acuan, termasuk organisasi formal dan kelompok-kelompok kolega informal sebagai sumber ide utama pekerjaan. Melalui ikatan profesi ini para professional membangun kesadaran profesinya. Indikator yang digunakan adalah keorganisasian dan interaksi yang dibentuk oleh auditor.

2.1.3 Etika Auditor

2.1.3.1 Pengertian Etika Auditor

Menurut bahasa Yunani Kuno, etika berasal dari kata ethikos yang berarti “timbul dari kebiasaan”. Etika adalah cabang utama filsafat yang mempelajari nilai atau kualitas yang menjadi studi mengenai standar dan penilaian moral. Etika mencakup analisis dan penerapan konsep seperti benar, salah, baik, buruk, dan tanggung jawab. Etika terbagi menjadi tiga bagian utama: meta-etika (studi konsep etika), etika normatif (studi penentuan nilai etika), dan etika terapan (studi penggunaan nilai-nilai etika). Auditor adalah seseorang yang memiliki kualifikasi

tertentu dalam melakukan audit atas laporan keuangan dan kegiatan suatu perusahaan atau organisasi.

Etika auditor merupakan ilmu tentang penilaian hal yang baik dan hal yang buruk tentang hak dan kewajiban moral. Guna meningkatkan kinerja auditor, maka auditor dituntut untuk menjaga standar perilaku etis untuk menghasilkan audit yang berkualitas. Menurut (Wulandari & Dharma, 2018) setiap auditor harus mematuhi etika profesi mereka agar tidak menyimpangi aturan dalam menyelesaikan laporan keuangan kliennya. Dalam menjalankan profesinya akuntan publik juga dituntut untuk memiliki prinsip dan moral, serta perilaku etis yang sesuai dengan etika.

Menurut (Dariana & Triastuti, 2018) etika merupakan suatu prinsip moral dan perbuatan yang menjadi landasan bertindaknya seseorang sehingga apa yang dilakukannya dipandang oleh masyarakat sebagai perbuatan yang terpuji dan meningkatkan martabat dan kehormatan seseorang termasuk didalamnya dalam meningkatkan kualitas audit. Menurut (Hehanussa, 2018) etika auditor merupakan ilmu tentang penilaian hal yang baik dan hal yang buruk, tentang hak dan kewajiban moral (akhlak) guna meningkatkan kinerja auditor agar selalu menjaga standar perilaku etis.

Standar etika diperlukan bagi profesi audit karena auditor memiliki posisi sebagai orang kepercayaan dan menghadapi kemungkinan benturan kepentingan. Kode etik atau aturan etika profesi audit menyediakan panduan bagi para auditor profesional dalam mempertahankan diri dari godaan dan dalam mengambil keputusan-keputusan sulit. Jika auditor tunduk pada tekanan atau permintaan tersebut,

maka telah terjadi pelanggaran terhadap komitmen pada prinsip-prinsip etika yang dianut oleh profesi. Oleh karena itu, seorang auditor harus selalu memupuk dan menjaga kewaspadaannya agar tidak mudah takluk pada gogaaan dan tekanan yang membawanya kedalam pelanggaran prinsip-prinsip etika secara umum dan etika profesi. Etis yang tinggi; mampu mengenali situasi-situasi yang mengandung isu-isu etis yang sehingga memungkinkannya untuk mengambil keputusan atau tindakan yang tepat.

2.1.3.2 Indikator Etika Auditor

Empat hal yang digunakan sebagai indikator etika auditor yaitu:

1. Imbalan yang diterima.
2. Pengaruh organisasional.
3. Lingkungan keluarga.
4. *Emotional quotient*.

2.1.4 Komitmen Normatif

Komitmen normatif merupakan perasaan-perasaan individu tentang kewajiban yang harus ia berikan kepada organisasi, karena tindakan tersebut merupakan hal benar yang harus dilakukan. Hal ini berarti individu dengan komitmen normatif yang tinggi akan merasa bahwa mereka wajib (ought to) bertahan dalam organisasi dimana mereka bergabung. Komponen normatif berkembang sebagai hasil dari pengalaman sosialisasi, tergantung dari sejauh apa perasaan kewajiban yang dimiliki karyawan.

- a. Kesetiaan yang harus diberikan karena pengaruh orang lain.

Komitmen yang terjadi apabila karyawan terus bekerja untuk organisasi disebabkan oleh tekanan dari pihak lain untuk terus bekerja dalam organisasi tersebut. Karyawan yang mempunyai tahap komitmen normative yang tinggi sangat mementingkan pandangan orang lain terhadap dirinya jika karyawan meninggalkan organisasi.(Ashari et al, 2005 dalam Sukamto et al., 2012).

b. Kewajiban yang harus diberikan kepada organisasi.

Komitmen ini mengacu kepada refleksi perasaan akan kewajibannya untuk menjadi karyawan perusahaan. Karyawan dengan komitmen normative yang tinggi merasa bahwa karyawan tersebut memang seharusnya tetap bekerja pada organisasi tempat bekerja sekarang. Dengan kata lain komitmen yang ada dalam diri karyawan disebabkan oleh kewajiban-kewajiban pekerjaan karyawan terhadap organisasi.(Sukamto et al., 2012).

Komitmen ini berhubungan dengan loyalitas karyawan yaitu perasaan untuk tinggal dalam organisasi karena adanya tekanan dari orang lain.

“ Komitmen normative, timbul dari nilai-nilai diri karyawan yang bertahan menjadi anggota perusahaan karena ada kesadaran bahwa berkomitmen terhadap perusahaan merupakan keharusan atau kewajiban. Karyawan tersebut hanya bertahan dalam perusahaan karena mereka merasa memang sudah seharusnya melakukan hal tersebut (ought/should).

Menurut(Aisyah et al., 2019) komitmen normative, timbul dari nilai-nilai diri karyawan. Karyawan bertahan menjadi anggota organisasi karena ada kesadaran bahwa komitmen terhadap organisasi merupakan hal yang memang seharusnya

dilakukan. Jadi karena dia merasa berkewajiban sehingga jika dia meninggalkan perusahaan dianggap bertentangan dengan pendapat umum. Komponen ini mencerminkan perasaan tentang kewajiban untuk tetap mengerjakan pekerjaannya. Pekerja dengan komponen normative yang tinggi merasa mereka harus tetap berada di organisasi. Pengembangan komponen ini melalui sejumlah tekanan yang dirasakan individu selama proses sosialisasi (dari keluarga atau budaya) dan selama sosialisasi saat individu baru masuk kedalam organisasi sehingga karyawan merasa wajib tetap mengerjakan pekerjaannya di perusahaan tersebut. Selain itu komitmen normative juga berkembang karena organisasi memberikan sesuatu yang sangat berharga bagi individu yang tidak dapat dibalas kembali yang membuat karyawan tetap bekerja di perusahaan tersebut sebagai tanda balas jasa.

2.1.4.1 Indikator Komitmen Normatif

Komitmen normative dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Karyawan merasa memiliki kewajiban saat menjadi karyawan perusahaan.
2. Karyawan merasa memiliki banyak keuntungan apabila bekerja di perusahaan.
3. Karyawan akan merasa bersalah apabila meninggalkan perusahaan.
4. Perusahaan layak untuk mendapat loyalitas karyawan.
5. Karyawan tidak akan meninggalkan perusahaan karena masih memiliki kewajiban.
6. Karyawan berhutang banyak pada perusahaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang relevan pada penelitian ini dijelaskan pada setiap paragraf berikut ini.

Dalam penelitian Wulandari & Dharma(2018) dengan judul “Pengaruh Profesionalisme Auditor, Komitmen Organisasi dan Etika Profesi Pada Kinerja Auditor” pada KAP Provinsi Bali menyimpulkan bahwa Profesionalisme auditor berpengaruh positif pada kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa semakin profesional seorang auditor tersebut maka kinerja dari seorang auditor tersebut akan semakin baik. Komitmen organisasi berpengaruh positif pada kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi komitmen auditor pada suatu kantor akuntan publik maka akan semakin baik kinerjanya. Etika profesi berpengaruh pada kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa semakin auditor tersebut mematuhi etika profesi yang berlaku maka kinerja auditor akan meningkat.

Dalam penelitian Novatiani & Mustofa(2014) dengan judul ”Pengaruh Profesionalisme, Auditor Internal, dan Komitmen Organisasi Auditor Internal Terhadap Kinerja Auditor Internal” pada Inspektorat Kabupaten Purwakarta menyimpulkan bahwa profesionalisme auditor internal berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja auditor internal. Komitmen organisasi auditor internal berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja auditor internal. Profesionalisme auditor internal dan komitmen organisasi auditor internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor internal.

Dalam penelitian Yashodara & Afrianti (2017) dengan judul “Pengaruh Komitmen Profesi Akuntan Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Audit” pada Kantor Akuntan Publik (KAP) big-ten di Jakarta menyimpulkan bahwa terbukti variabel komitmen profesi akuntan berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Terbukti bahwa variabel komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Dalam penelitian Dariana & Triastuti (2018) dengan judul “Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit” pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru menyimpulkan bahwa variabel etika auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Variabel pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Variabel *fee* audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Variabel independen yang digunakan dalam model (etika auditor, pengalaman auditor, dan *fee* audit) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kualitas audit).

Dalam penelitian Hehanussa (2018) dengan judul “Analisis Komitmen Profesi Auditor, Etika Auditor, dan Kecerdasan Emosional, Auditor Terhadap Kualitas Audit” dapat disimpulkan bahwa komitmen profesi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit sehingga auditor yang memiliki komitmen pada profesinya dapat meningkatkan kualitas audit. Etika auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit sehingga auditor yang memiliki etika yang baik dalam menjalankan perannya akan meningkatkan kualitas audit. Kecerdasan emosi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, artinya seorang auditor yang memiliki tingkat

kecerdasan emosional yang semakin matang dapat meningkatkan kualitas audit. Secara simultan, komitmen profesi auditor, etika auditor, dan kecerdasan emosi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Dalam penelitian Malahayati et al.(2018) dengan judul“Pengaruh Profesionalisme dan Perilaku Disfungsional Auditor pada Kualitas Audit dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Moderasi” pada Kantor Akuntan Public di Kota Malang menyimpulkan bahwa secara simultan profesionalisme, perilaku disfungsional auditor dan kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa profesionalisme dan perilaku disfungsional auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil pengujian variabel kepuasan kerja menyatakan bahwa kepuasan kerja berpengaruh terhadap kualitas audit.

Dalam penelitian Agusti & Pertiwi(2019) dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit” pada Kantor Akuntan Publik (KAP) se-Sumatera menyimpulkan bahwa pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.570 memberi pengertian bahwa 57% kualitas audit dipengaruhi oleh kompetensi, independensi dan profesionalisme. Jumlah koefisien determinasi sebesar 57% member gambaran bahwa masih ada sekitar 43% variabel lain yang mempengaruhi kualitas audit.

Dalam penelitian Rahayu & Suryono(2016) dengan judul “Pengaruh Independensi Auditor, Etika Auditor, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit” pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya menyimpulkan bahwa independensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi independensi yang dimiliki oleh seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan juga akan semakin baik. Etika auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi etika yang dimiliki oleh seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan juga akan semakin baik. Pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi etika yang dimiliki oleh seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan juga akan semakin baik.

Dalam penelitian Lestari et al., (2020)dengan judul “Komitmen profesional auditor, tekanan anggaran waktu, independensi, dan kualitas audit: Badan Pemeriksa KeuanganPengalaman Republik Indonesia”penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata auditor BPK RI sebagai auditor negara merupakan pihak dengan komitmen profesional yang tidak terpengaruh oleh campur tangan atau kedekatan pribadi dengan klien (independen), serta dapat menghadapi tekanan anggaran waktu audit secara positif di setiap penugasan audit untuk menghasilkan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI yang berkualitas.

Dalam penelitian Hamdani et al., (2020) dengan judul “Menggali Profesionalisme dan Perilaku Disfungsional Akuntan Publik terhadap Kualitas Audit”

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel profesionalisme akuntan publik yang dijelaskan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Profesionalisme akuntan publik dapat mencegah segala bentuk kecurangan atau ketidaksesuaian kualitas audit yang dihasilkan. Oleh karena itu, semakin tinggi jiwa profesionalisme akuntan publik akan menghasilkan kualitas audit yang baik pula. Hasil ini mendukung studi yang dilakukan oleh Mardijuwono & Subianto (2018) dan Ussahawanitchakit & Lim-U-Sanno (2008). Sehingga profesionalisme akuntan publik akan meningkatkan kepercayaan publik yang semakin tinggi terhadap akuntan publik dan hasil auditnya. Berbeda halnya dengan variabel perilaku disfungsional yang tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sehingga apabila terjadi perilaku disfungsional tidak akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan oleh akuntan publik di Medan, Indonesia.

Dalam penelitian Kuntari et al., (2017) dengan judul “Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Imbalan Audit dan Motivasi Auditor terhadap Kualitas Audit” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh hipotesis (H1, H2, H3, H4, H5) dalam penelitian ini didukung. Artinya etika auditor, pengalaman auditor, biaya audit, dan motivasi auditor merupakan faktor determinan yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Biaya audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Motivasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Etika auditor, pengalaman auditor, biaya audit dan motivasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	R. Ait Novatiani & Taofik Mustofa (2014)	Pengaruh Profesionalisme Auditor Internal dan Komitmen Organisasi Auditor Internal Terhadap Kinerja Auditor Internal	Profesionalisme auditor internal berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja auditor internal. Komitmen organisasi auditor internal berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja auditor. Profesionalisme auditor internal dan komitmen organisasi auditor internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor internal.
2.	Titin Rahayu, Bambang Suryono (2016)	Pengaruh Independensi Auditor, Etika Auditor, dan pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit	Independensi auditor, etika auditor, dan pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
3.	Olivia Yashodara, Rizka Indri Afrianti (2017)	Pengaruh Komitmen Profesi Akuntan Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Audit	variabel komitmen profesi akuntan berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Variabel komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas audit
4.	Yeni Kuntari, Anis Chariri, Nurdhiana (2017)	Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Imbalan Audit dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit	Etika auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, pengalaman auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, pengalaman auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, biaya audit berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, dan motivasi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.
5.	Salomi J. Hehanussa (2018)	Analisis Komitmen Profesi Auditor, Etika Auditor, dan Kecerdasan Emosional Auditor Terhadap Kualitas Audit	Komitmen profesi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Etika auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Kecerdasan emosi auditor berpengaruh signifikan
6.	A.A Sayu Gita Wulandari, I Dewa Gde Dharma Saputra (2018)	Pengaruh Profesionalisme Auditor, Komitmen Organisasi dan Etika Profesi Pada Kinerja Auditor KAP Provinsi Bali	Profesionalisme auditor berpengaruh positif pada kinerja auditor. Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Etika profesi berpengaruh positif terhadap auditor.

7.	Dariana dan Rafika Triastuti (2018)	Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Pekan Baru	Variabel etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Variabel pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Variabel fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Variabel independen yang digunakan dalam model secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
8.	Baiq Armiana Malahayati, Maslichah, M. Cholid Mawardi (2019)	Pengaruh Profesionalisme dan Perilaku Disfungsional Auditor Pada Kualitas Audit Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel	Profesionalisme, perilaku disfungsional auditor dan kepuasan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit. Profesionalisme dan perilaku disfungsional auditor berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit. Dari hasil pengujian variabel kepuasan kerja menyatakan bahwa kepuasan kerja berpengaruh terhadap kualitas audit.
9.	Restu Agusti dan Nastia Putri Pertiwi (2019)	Pengaruh Kompetensi Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatera)	Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit.
10.	Rizki Hamdani, Izza Rahimah, Muhammad Shareza Hafiz (2020)	Menggali Profesionalisme dan Perilaku Disfungsional Akuntan Publik terhadap Kualitas Audit	Profesionalisme akuntan public berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan, sedangkan perilaku disfungsional akuntan public tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh akuntan publik yang bekerja di Kantor Akuntan.
11.	Melati Ayu Lestari, Sutrisno T, Aulia Fuad Rahman (2020)	Komitmen Profesionalisme Auditor, Tekanan Anggaran Waktu, Independensi, dan Kualitas Audit: Badan Pemeriksa Keuangan Pengalaman Republik Indonesia	Kualitas audit dapat dipengaruhi oleh komitmen profesional auditor baik secara langsung maupun tidak langsung melalui independensi auditor, sedangkan tekanan anggaran waktu audit hanya secara tidak langsung mempengaruhi kualitas audit melalui independensi auditor.

2.3 Kerangka Berpikir Konseptual

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variable bebas terhadap variable terikat. Dimana variabel terikat dari penelitian ini adalah pengaruh kualitas audit dan variable bebasnya ialah profesionalisme, etika auditor, komitmen normative auditor dalam kantor akuntan publik. Maka bentuk kerangka konseptualnya ialah sebagai berikut:

1. Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit

Profesionalisme adalah sebuah konsep untuk mengukur bagaimana para profesional memandang profesi mereka yang tercermin melalui sikap dan perilaku mereka sebagai seorang auditor. Profesionalisme merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dan dimiliki oleh seorang auditor dimana hal ini akan berdampak kepada sikap serta keteguhan didalan menjalankan profesi sebagai auditor independen(Lesmana & Machdar, 2015). Hasil dari beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa profesionalisme yang dimiliki oleh seorang auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit yang akan dihasilkan.

H_1 : Profesionalisme Auditor berpengaruh positif terhadap kualitas Audit.

2. Pengaruh Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit

Menurut(Purnamasari & Hernawati, 2017)dapat ditarik kesimpulan bahwa etika merupakan suatu aturan yang mencakup nilai dan norma yang mengatur perilaku manusia dalam hidup bermasyarakat, termasuk dalam lingkup sebuah profesi, tidak terkecuali profesi akuntan publik dalam menjalankan tugasnya. Ditinjau dari sudut pandang profesi akuntan publik, seorang auditor harus memiliki

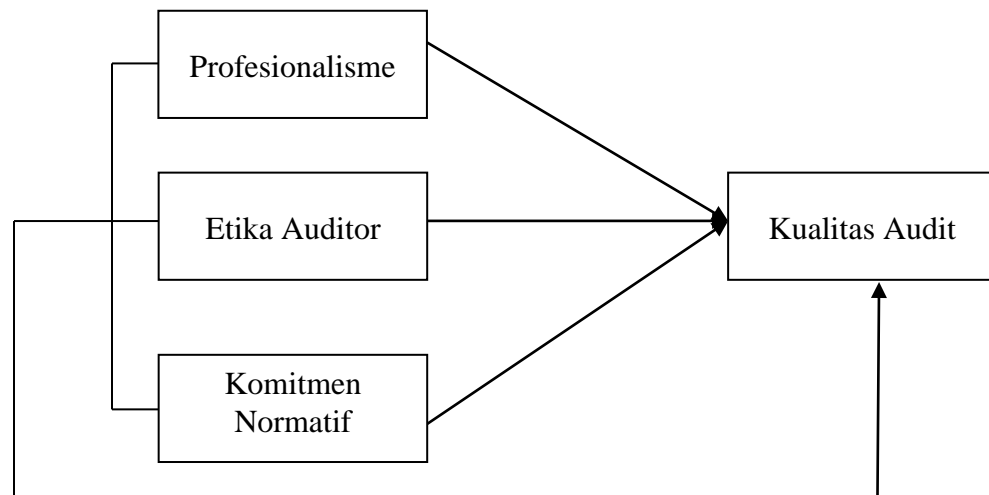
kesadaran etis yang tinggi pada saat melaksanakan tugasnya yaitu memeriksa laporan keuangan. Dengan demikian pendapat yang dihasilkannya juga akan sesuai dengan kenyataan yang ada mengenai kondisi keuangan perusahaan yang diauditnya.

H₂ : Etika Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

3. Pengaruh Komitmen Normatif terhadap Kualitas audit

Menurut (Sukanto et al., 2012) Komitmen Normatif merupakan perasaan karyawan tentang kewajiban yang harus diberikan kepada organisasional. Komponen normative berkembang sebagai hasil dari pengalaman sosialisasi, tergantung dari sejauh apa perasaan kewajiban yang dimiliki karyawan.

H₃ : Komitmen Normatif berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Hubungan Antara Profesionalisme, Etika Auditor, dan Komitmen Normatif Terhadap Kualitas Audit

2.4 Hipotesis

Menurut (Salsiah, 2015), Hipotesis disebut jawaban sementara atau dugaan jawaban tersebut masih perlu diuji kebenarannya untuk dapat diterima karena didukung data, atau ditolak karena tidak didukung data. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan melihat hasil sebelumnya serta kerangka pemikiran teoritis, maka dibuatlah hipotesis penelitian sebagai berikut.

H₁: Profesionalisme Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

H₂: Etika Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

H₃: Komitmen Normatif berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

H₄: Profesionalisme, Etika Auditor, dan Komitmen Normatif berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram 2008:149). Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana hubungan antara satu variabel mempengaruhi variabel lainnya (Sugiyono (2016).

3.2 Definisi Operasional

Penelitian ini memiliki beberapa variabel diantaranya yaitu Kualitas Audit (Y), Profesionalisme (X1), Etika Auditor (X2), dan Komitmen Normatif (X3).

3.2.1 Kualitas Audit

Kualitas audit adalah karakteristik atau gambaran praktik dan hasil audit berdasarkan standar auditing dan standar pengendalian mutu yang menjadi ukuran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab profesi seorang auditor. Kualitas audit berhubungan dengan seberapa baik sebuah pekerjaan diselesaikan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kualitas audit merupakan segala kemungkinan (*probability*) dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan

klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan.

3.2.2 Profesionalisme

Profesionalisme merupakan sebutan mengacu kepada sikap mental dalam bentuk komitmen dari para anggota suatu profesi mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalnya. Menurut Kamus Kata-Kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia, definisi profesionalisme adalah mutu, kualitas, dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau ciri orang yang professional. Sementara kata professional sendiri berarti, bersifat profesi, memiliki keahlian dan keterampilan karena pendidikan dan latihan, beroleh bayaran karena keahliannya itu. Dapat disimpulkan jika profesionalisme memiliki 2 kriteria pokok, yaitu keahlian dan pendapatan (bayaran).

3.2.3 Etika Auditor

Etika auditor merupakan ilmu tentang penilaian hal yang baik dan hal yang buruk tentang hak dan kewajiban moral. Guna meningkatkan kinerja auditor, maka auditor dituntut untuk menjaga standar perilaku etis untuk menghasilkan audit yang berkualitas. Standar etika diperlukan bagi profesi audit karena auditor memiliki posisi sebagai orang kepercayaan dan menghadapi kemungkinan benturan kepentingan. Kode etik atau aturan etika profesi audit menyediakan panduan bagi para auditor

professional dalam mempertahankan diri dari godaan dan dalam mengambil keputusan-keputusan sulit.

3.2.4 Komitmen Normatif

Komitmen normatif merupakan perasaan-perasaan individu tentang kewajiban yang harus ia berikan kepada organisasi, karena tindakan tersebut merupakan hal benar yang harus dilakukan. Hal ini berarti individu dengan komitmen normatif yang tinggi akan merasa bahwa mereka wajib (ought to) bertahan dalam organisasi dimana mereka bergabung. Komponen normatif berkembang sebagai hasil dari pengalaman sosialisasi, tergantung dari sejauh apa perasaan kewajiban yang dimiliki karyawan.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No.	Nama Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Dependen				
1.	Kualitas Audit	Segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan audit.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klien puas dengan hasil audit. 2. Kantor berhasil melakukan audit perusahaan besar. 3. Berhati-hati dalam mengambil keputusan. 4. Hasil audit dipahami audite. 	Skala Ordinal
Independen				
2.	Profesionalisme Auditor	Kemampuan, keahlian, dan komitmen auditor dalam menjalankan tugas dengan prinsip kehati-hatian, ketelitian, dan kecermatan, serta berpedoman kepada standar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengabdian pada profesi. 2. Kewajiban sosial. 3. Kemandirian. 4. Keyakinan pada profesi. 5. Hubungan dengan sesama profesi. 	Skala Ordinal
3.	Etika Auditor	Panduan bagi para auditor profesional untuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Imbalan yang diterima. 	Skala Ordinal

		memperhankan reputasi dan menahan dari godaan terlebih saat mengambil keputusan-keputusan sulit.	2. Pengaruh organisasional. 3. Lingkungan keluarga. 4. Emotional quotient	
4.	Komitmen Normatif Auditor	Perasaan karyawan tentang kewajiban yang harus diberikan kepada organisasional.	1. Karyawan merasa memiliki kewajiban saat menjadi karyawan perusahaan. 2. Karyawan merasa memiliki banyak keuntungan apabila bekerja di perusahaan. 3. Karyawan akan merasa bersalah apabila meninggalkan perusahaan. 4. Perusahaan layak untuk mendapat loyalitas karyawan. 5. Karyawan tidak akan meninggalkan perusahaan karena masih memiliki kewajiban. 6. Karyawan berhutang banyak pada perusahaan.	Skala Ordinal

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan yang ada di lampiran 1.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai dengan September 2021.

Tabel 3.2
Rencana Jadwal Penelitian

No	Aktivitas Penelitian	Apr				Mei				Jun				Jul				Agt				Sept			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penelitian Pendahuluan			■	■																				
2.	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																
3.	Pembimbingan Proposal									■	■	■	■												
4.	Seminar Proposal										■	■	■												
5.	Penyempurnaan Proposal										■	■	■												
6.	Pengumpulan Data													■	■	■	■								
7.	Penyusunan Skripsi															■	■	■	■	■	■				
8.	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■				
9.	Sidang Meja Hijau																					■	■	■	■
10.	Penyempurnaan Skripsi																								■

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi berkaitan dengan data-data, jika seorang manusia memberikan suatu data, maka ukuran atau banyaknya populasi akan sama banyaknya manusia. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan.

Tabel 3.3
Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Jumlah Auditor
1	KAP Drs. Albert Silalahi & Rekan (Cabang)	7
2	KAP Fachruddin dan Mahyuddin	8
3	KAP Darwin S. Meliala	4
4	KAP Dorkas Rosmiaty S.E	4
5	KAP Edward L. Tobing, MadilahBohori	3
6	KAP Chatim, Atjeng, Sugeng danRekan (Cabang)	5
7	KAP Drs. Hadiawan	8
8	KAP Hendrawinata Eddy Sudharta dan Tanzil (Cabang)	5
9	KAP Joachim Poltak Lian Michell dan Rekan (Cab)	10
10	KAP Johan Malonda Mustika dan Rekan (Cabang)	6
11	KAP Johannes Juara & Rekan (Cabang)	5
12	KAP Drs. Katio dan Rekan	8
13	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono (Cabang)	17
14	KAP Liasta, Nirwan, Syafruddin dan Rekan	5
15	KAP Dra. Meilina 3Pangaribuan, MM	4
16	KAP Lona Trisna	3
17	KAP Sabar Setia	3
18	KAP Drs. Selamat Sinuraya dan Rekan (Pusat)	5
19	KAP Drs. Syahrin Batubara	6
20	KAP Syamsul Bahri, MM, Ak danRekan	15
21	KAP Drs. Tarmizi Taher	5
22	KAP Dr. Wagimin Sendjaja, Ak, CA, CPA	6
	Jumlah	142

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Sanusi(2011:95), “Sampel adalah bagian dari elemen-elemen populasi yang terpilih”. Dalam menentukan jumlah sampel perlu diketahui teknik penarikan sampel. Teknik penarikan sampel adalah cara peneliti mengambil sampel atau contoh representatif dari populasi yang tersedia.

Untuk menentukan sampel pada penelitian ini, penulis menggunakan metode *Non Probability Sampling* dengan *Sampling*Jenuh (sensus), yaitu teknik penentuan

sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Metode sampel sensus ini digunakan apabila karakteristik populasi tidak teridentifikasi secara pasti dan bahkan jumlahnya ada namun sangat sedikit. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi datadari 7 KAP. Jumlah observasi dari 7 KAP tersebut adalah 59 auditor.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari subjek atau objek penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket (kuisisioner). Kuisisioner adalah pertanyaan/ Pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat atau persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti. Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner/angket. Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Skala instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert yaitu, skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Dengan skala likert ini, responden (auditor) diminta untuk melengkapi kuisisioner yang mengharuskan mereka untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pertanyaan. Tingkat persetujuan yang dimaksud dalam skala likert ini terdiri dari 5 pilihan skala yang mempunyai gradasi. 5 pilihan tersebut diantaranya adalah:

Tabel 3.4

Skala Instrument Likert

Pertanyaan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sebelum kuisisioner disebar, terlebih dahulu dilakukan Uji Validitas dan Reabilitas. Uji Validitas digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuisisioner.

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam pengukuran. Dalam pengujian instrument pengumpulan data, validitas dibedakan menjadi validitas factor dan validitas item. Validitas factor diukur bila item yang disusun menggunakan lebih dari satu factor (antara factor satu dengan factor yang lain ada kesamaan). Pengukuran validitas factor ini dengan cara mengkorelasikan antara skor factor (penjumlahan item dalam satu factor) dengan skor total factor (total keseluruhan factor). Pengukuran validitas item dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item. Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total). Bila kita menggunakan lebih dari satu factor, berarti pengujian validitas item dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor factor, kemudian dilanjutkan mengkorelasikan antara item dengan skor

total factor (penjumlahan dari beberapa factor). Dari hasil perhitungan korelasi akan didapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item yang digunakan, biasanya digunakan uji signifikansi valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Teknik pengujian SPSS sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson) dan Corrected Item – Total Correlation. Rumus korelasi produk moment dari pearsons yang digunakan:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{XY} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

\sum_{XY} = jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\sum X^2$ = jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum X)^2$ = jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum Y)^2$ = jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Nilai r hitung dicocokkan dengan r tabel produk momen pada taraf signifikan 5%. Jika r hitung lebih besar dari r tabel 5%. Maka butir soal tersebut valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliability yang berarti hal yang dapat dipercaya (tahan uji). Sebuah tes dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi jika tes tersebut memberikan data hasil yang ajeg (tetap) walaupun diberikan pada waktu yang

berbeda kepada responden yang sama. Hasil tes yang tetap atau seandainya berubah maka perubahan itu tidak signifikan maka tes tersebut dikatakan reliable. Oleh karena itu reliabilitas sering disebut dengan kepercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, kestabilan, dan sebagainya. Reliabilitas menyangkut masalah ketepatan alat ukur. Ketepatan ini dapat dinilai dengan analisa statistik untuk mengetahui kesalahan ukur. Reliabilitas lebih mudah dimengerti dengan memperhatikan aspek pemantapan, ketepatan, dan homogenitas. Suatu instrument dianggap reliable apabila instrument tersebut dapat dipercaya sebagai alat ukur data penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian. Tujuan dari analisis data adalah untuk memdeskripsikan sebuah data sehingga bisa dipahami, dan juga untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi yang berdasarkan data yang diperoleh dari sampel, yang biasanya ini dibuat dengan dasar pendugaan dan pengujian hipotesis.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Fungsi dari statistik deskriptif adalah memberikan gambaran atau

deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi).

3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Pada regresi linear, tidak menutup kemungkinan digunakannya data dummy pada variabel bebas. Yaitu pada regresi linear dengan dummy. Regresi linear berganda jika jumlah variabel bebas lebih dari satu. Sedangkan jika jumlah variabel bebas hanya ada satu saja, maka itu yang disebut dengan regresi linear sederhana. Model regresi linear berganda dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Audit

A = Konstanta

B = Besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

X₁ = Profesionalisme

X₂ = Etika Auditor

X₃ = Komitmen Normatif

Sebelum analisis regresi digunakan untuk terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik.

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS). Uji asumsi klasik juga tidak perlu dilakukan untuk analisis regresi linear yang bertujuan untuk menghitung nilai pada variabel tertentu. Dalam uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa uji, diantaranya yaitu:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Sebagai ilustrasi, adalah model regresi dengan variabel-variabel bebasnya motivasi, kepemimpinan dan kepuasan kerja dengan variabel terikatnya adalah kinerja. Logika sederhananya adalah model tersebut untuk mencari pengaruh antara motivasi, kepemimpinan dan kepuasan kerja terhadap kinerja. Jadi tidak boleh ada korelasi yang tinggi antara motivasi dengan kepemimpinan, motivasi dengan kepuasan kerja atau antara kepemimpinan dengan kepuasan kerja. Alat statistic yang sering dipergunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah

dengan variance inflation factor (VIF), korelasi pearson antara variabel-variabel bebas, atau dengan melihat eigenvalues dan condition index (CI).

Beberapa alternative cara untuk mengatasi masalah multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- a. Mengganti atau mengeluarkan variabel yang mempunyai korelasi yang tinggi.
- b. Menambah jumlah observasi.
- c. Mentransformasikan data kedalam bentuk lain, misalnya logaritma natural, akar kuadrat atau bentuk first difference delta.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPERD (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Uji statistic yang dapat digunakan adalah uji Glejser, uji park, atau uji White.

3.6.3 Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel coefficients pada kolom sig (significance). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t juga bisa dilakukan dengan bantuan software SPSS.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Penggunaan tingkat signifikansinya beragam, tergantung keinginan peneliti, yaitu 0,01 (1%) ; 0,05 (5%) dan 0,10 (10%). Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. sebagai contoh, kita menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F bisa dilakukan dengan bantuan software SPSS.

3.6.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai R Square. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda maka yang digunakan adalah Adjusted R Square. Hasil perhitungan Adjusted R^2 dapat dilihat pada output Model Summary. Pada kolom Adjusted R^2 dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskriptif Kuesioner Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengolah data dalam bentuk kuesioner yang terdiri dari 10 pernyataan untuk variabel profesionalisme auditor (X_1), 10 pertanyaan untuk variabel etika auditor (X_2), 7 pertanyaan untuk variabel komitmen normatif (X_3), dan 10 pertanyaan untuk variabel kualitas audit (Y). kuesioner yang disebar ke 59 responden yaitu auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan sebagai sampel penelitian dan menggunakan skala likert dalam bentuk ceklis.

Tabel 4.1
Rekapitulasi Penyebaran Kuesioner

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Kuesioner yang disebar	Kuesioner yang dikembalikan
1	KAP Drs. Albert Silalahi & Rekan (Cabang)	7	7
2	KAP Chatim, Atjeng, Sugeng dan Rekan (Cabang)	0	0
3	KAP Darwin S. Meliala	0	0
4	KAP Dorkas Rosmiaty S.E	4	4
5	KAP Edward L. Tobing, Madilah Bohori	0	0
6	KAP Fachruddin dan Mahyuddin	8	8
7	KAP Drs. Hadiawan	0	0
8	KAP Hendrawinata Eddy Sudharta dan Tanzil (Cabang)	0	0
9	KAP Afrizal Pane dan Rekan (Cabang)	17	17
10	KAP Johan Malonda Mustika dan Rekan (Cabang)	0	0
11	KAP Johannes Juara & Rekan (Cabang)	0	0
12	KAP Drs. Katio dan Rekan	5	5
13	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono (Cabang)	8	8

14	KAP Liasta, Nirwan, Syafruddin dan Rekan	0	0
15	KAP Dra. Meilina 3 Pangaribuan, MM	0	0
16	KAP Lona Trisna	0	0
17	KAP Sabar Setia	0	0
18	KAP Drs. Selamat Sinuraya dan Rekan (Pusat)	0	0
19	KAP Drs. Syahrin Batubara	0	0
20	KAP Syamsul Bahri, MM, Ak dan Rekan	10	10
21	KAP Drs. Tarmizi Taher	0	0
22	KAP Dr. Wagimin Sendjaja, Ak, CA, CPA	0	0
Total Auditor		59	59

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

4.1.2 Statistik Deskriptif Dan Karakteristik Responden

Penelitian ini menunjukkan karakteristik responden berdasarkan variabel-variabel penelitian dengan frekuensi. Dari 59 responden yang diteliti, data identitas disajikan menurut jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, jabatan, dan lama bekerja. Adapun hasil penelitian disajikan dalam tabel diantaranya sebagai berikut :

4.1.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Uraian umum responden di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Pria	41	69,49
Wanita	18	30,51
Total	59	100

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa dari 59 responden berdasarkan jenis kelamin sebesar 69,49% atau 41 orang adalah pria dan sebesar 30,51% atau 18 orang

adalah wanita. Maka dapat dikatakan bahwa rata-rata yang menjadi responden yang bekerja Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan adalah pria.

4.1.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Uraian umum responden di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (tahun)	Jumlah	Persentase (%)
20-30 tahun	25	42,37
30-40 tahun	15	25,43
40-50 tahun	14	23,73
>50 tahun	5	8,47
Total	59	100

Hasil perhitungan menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia dalam penelitian ini adalah didominasi oleh responden yang berusia 20-30 tahun yaitu sebanyak 25 orang atau 42,37%. Kemudian responden dengan usia 30-40 tahun yang berjumlah 15 orang atau 25,43%, selanjutnya disusul oleh responden berusia 40-50 tahun yang berjumlah 14 orang atau 23,73% dan 5 orang atau 8,47% responden berusia di atas 50 tahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan adalah responden berusia 20-30 tahun.

4.1.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Uraian umum responden di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
D3	4	6,78
S1	38	64,41
S2	17	28,81
Total	59	100

Hasil perhitungan menunjukkan karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dalam penelitian ini adalah didominasi oleh responden dengan pendidikan terakhir S1 yaitu sebanyak 38 orang atau 64,41%. Kemudian responden dengan pendidikan terakhir S2 sebanyak 17 orang atau 28,81% dan sebanyak 4 orang atau 6,78% dengan pendidikan terakhir D3. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan adalah responden dengan pendidikan terakhir S1.

4.1.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Uraian umum responden di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan berdasarkan jabatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah	Persentase (%)
Manager	4	6,78
Senior Auditor	17	28,81
Junior Auditor	21	35,60
Lain-lain	17	28,81
Total	59	100

Hasil perhitungan menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jabatan dalam penelitian ini adalah didominasi oleh responden dengan jabatan junior auditor yaitu sebanyak 21 orang atau 35,60%. Kemudian responden dengan jabatan senior auditor dan lain-lain memiliki jumlah yang sama besar yaitu sebanyak 17 orang atau 28,81%, selanjutnya disusul oleh responden dengan jabatan manager sebanyak 4 orang atau 6,48%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan adalah responden dengan jabatan junior auditor.

4.1.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Uraian umum responden di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan berdasarkan masa kerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja (tahun)	Jumlah	Persentase (%)
<1 tahun	7	11,86
1-3 tahun	20	33,90
4-6 tahun	15	25,42
>10 tahun	17	28,82
Total	59	100

Hasil perhitungan menunjukkan karakteristik responden berdasarkan masa kerja dalam penelitian ini adalah didominasi oleh responden dengan masa kerja antara 1-3 tahun yaitu sebanyak 20 orang atau 33,90%. Kemudian responden dengan masa kerja di atas 10 tahun yang berjumlah 17 orang atau 28,82%, selanjutnya disusul oleh responden dengan masa kerja 4-6 tahun sebanyak 15 orang atau 25,42%, dan yang

terakhir responden dengan masa kerja di bawah 1 tahun sebanyak 7 orang atau 11,86%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan adalah responden dengan lama masa kerja antara 1-3 tahun .

4.1.3 Persentase Jawaban Responden

Dalam penelitian ini penulis menyebarkan kuesioner yang berisi pernyataan variabel independen yaitu profesionalisme auditor (X1), etika auditor (X2), komitmen normatif (X3), dan variabel dependen yaitu kualitas audit (Y). Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert 5 point yaitu:

Tabel 4.7
Alternatif Jawaban

Keterangan	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berikut persentase jawaban dari setiap pernyataan yang telah disebar kepada responden:

4.1.3.1 Profesionalisme Auditor

Deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dari penelitian variabel pengalaman kerja sebagai berikut:

Tabel 4.8
Penyajian Data Variabel Profesionalisme Auditor

No	Jawaban											
	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	37	62,7%	20	33,9%	2	3,4%	0	0%	0	0%	59	100
2	33	55,9%	26	44,1%	0	0%	0	0%	0	0%	59	100
3	33	55,9%	25	42,4%	1	1,7%	0	0%	0	0%	59	100
4	27	45,8%	30	50,8%	2	3,4%	0	0%	0	0%	59	100
5	34	57,6%	25	42,4%	0	0%	0	0%	0	0%	59	100
6	35	59,3%	24	40,7%	0	0%	0	0%	0	0%	59	100
7	29	49,2%	30	50,8%	0	0%	0	0%	0	0%	59	100
8	32	54,2%	27	45,8%	0	0%	0	0%	0	0%	59	100
9	32	54,2%	25	42,4%	2	3,4%	0	0%	0	0%	59	100
10	34	57,6%	25	42,4%	0	0%	0	0%	0	0%	59	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden tentang pernyataan: Saya berjanji akan menjadi auditor yang profesional dan mengabdikan diri sepenuhnya. Mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” sebanyak 37 orang 62,7%
2. Jawaban responden tentang pernyataan: Saya menjadi auditor tanpa ada tekanan dari mana pun. Mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” sebanyak 33 orang 55,9%
3. Jawaban responden tentang pernyataan: Saya sudah pantas menjadi auditor yang profesional atas hasil kerja saya lakukan. Mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” sebanyak 33 orang 55,9%
4. Jawaban responden tentang pernyataan: Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 30 orang 50,8%

5. Jawaban responden tentang pernyataan: Akuntan Publik adalah profesi yang patut dibanggakan. Mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” sebanyak 34 orang 57,6%
6. Jawaban responden tentang pernyataan: Saya menerima kemampuan saya dinilai oleh organisasi saya/rekan seprofesi. Mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” sebanyak 35 orang 59,3%
7. Jawaban responden tentang pernyataan: Saya bertanggung jawab atas pekerjaan yang saya lakukan. Mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 30 orang 50,8%
8. Jawaban responden tentang pernyataan: Saya tidak akan lari dari kewajiban pekerjaan yang diberikan. Mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” sebanyak 32 orang 54,2%
9. Jawaban responden tentang pernyataan: Bila saya bekerja dengan profesional, publik akan percaya dengan profesi ini. Mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” sebanyak 32 orang 54,2%
10. Jawaban responden tentang pernyataan: Saya mampu percaya diri sebagai auditor walau banyak rintangan yang dihadapi. Mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” sebanyak 32 orang 54,2%

4.1.3.2 Etika Auditor

Deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dari penelitian variabel objektivitas sebagai berikut:

Tabel 4.9
Penyajian Data Variabel Etika Auditor

No	Jawaban											
	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	23	39,0%	26	44,1%	10	16,9%	0	0%	0	0%	59	100%
2	14	23,7%	34	57,6%	11	18,6%	0	0%	0	0%	59	100%
3	16	27,1%	27	45,8%	16	27,1%	0	0%	0	0%	59	100%
4	12	20,3%	32	54,2%	15	25,4%	0	0%	0	0%	59	100%
5	13	22,0%	33	55,9%	13	22,0%	0	0%	0	0%	59	100%
6	15	25,4%	32	54,2%	12	20,3%	0	0%	0	0%	59	100%
7	13	22,0%	29	49,2%	17	28,8%	0	0%	0	0%	59	100%
8	11	18,6%	29	49,2%	19	32,2%	0	0%	0	0%	59	100%
9	19	32,2%	29	49,2%	11	18,6%	0	0%	0	0%	59	100%
10	10	16,9%	31	52,5%	18	30,5%	0	0%	0	0%	59	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden tentang pernyataan: Laporan hasil audit dapat dipertanggungjawabkan oleh auditor, untuk meningkatkan kualitas audit. Mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 26 orang 44,1%
2. Jawaban responden tentang pernyataan: Laporan audit sesuai dengan aturan SAK yang telah ditentukan. Mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 34 orang 57,6%
3. Jawaban responden tentang pernyataan: Auditor memiliki rasa tanggungjawab bila hasil pemeriksaannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan. Mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 27 orang 45,8%
4. Jawaban responden tentang pernyataan: Auditor tidak mengelak atau menyalahkan orang lain yang dapat mengakibatkan kerugian orang lain. Mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 32 orang 54,2%

5. Jawaban responden tentang pernyataan: Jika suatu laporan hasil audit terdapat kesalahan, auditor mampu mempertanggungjawabkan atas laporan hasil audit tersebut untuk meningkatkan kualitas audit. Mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 33 orang 55,9%
6. Jawaban responden tentang pernyataan: Auditor tidak dapat diintimidasi oleh orang lain dan tidak tunduk karena tekanan yang dilakukan oleh orang lain guna mempengaruhi sikap dan pendapatnya. Mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 32 orang 54,2%
7. Jawaban responden tentang pernyataan: Auditor selalu menimbang permasalahan berikut akibat-akibatnya dengan seksama. Mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 29 orang 49,2%
8. Jawaban responden tentang pernyataan: Auditor tidak boleh memihak kepada siapapun yang mempunyai kepentingan atas hasil pekerjaannya. Mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 29 orang 49,2%
9. Jawaban responden tentang pernyataan: Auditor tidak mempertimbangkan keadaan seseorang sekelompok orang atau suatu unit organisasi untuk membenarkan perbuatan melanggar ketentuan atau peraturan perundangundangan yang berlaku. Mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 29 orang 49,2%
10. Jawaban responden tentang pernyataan: Auditor menolak menerima penugasan audit bila pada saat bersamaan sedang mempunyai hubungan kerjasama dengan

pihak yang diperiksa. Mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 31 orang 52,5%

4.1.3.3 Komitmen Normatif Auditor

Deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dari penelitian variabel Kompetensi sebagai berikut:

Tabel 4.10
Penyajian Data Variabel Komitmen Normatif Auditor

No	Jawaban											
	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	9	15,3%	28	47,5%	21	35,6%	1	1,7%	0	0%	59	100%
2	8	13,6%	27	45,8%	21	35,6%	3	5,1%	0	0%	59	100%
3	10	16,9%	24	40,7%	23	39,0%	2	3,4%	0	0%	59	100%
4	8	13,6%	25	42,4%	24	40,7%	2	3,4%	0	0%	59	100%
5	6	10,2%	26	44,1%	22	37,3%	5	8,5%	0	0%	59	100%
6	9	15,3%	24	40,7%	23	39,0%	3	5,1%	0	0%	59	100%
7	11	11,9%	23	39,0%	25	42,4%	4	6,8%	0	0%	59	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden tentang pernyataan: Saya tetap percaya dan loyal kepada satu organisasi. Mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 28 orang 47,5%
2. Jawaban responden tentang pernyataan: Saya tidak percaya bahwa orang tersebut harus selalu setia kepada organisasinya. Mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 27 orang 45,8%
3. Jawaban responden tentang pernyataan: Berpindah dari satu organisasi ke organisasi lainnya sangat tidak terlihat etis bagi saya. Mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 24 orang 40,7%

4. Jawaban responden tentang pernyataan: Salah satu alasan saya untuk tetap bekerja di organisasi ini adalah saya percaya bahwa loyalitas sangat penting oleh karena itu saya merasa mempunyai kewajiban moral untuk bertahan. Mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 25 orang 42,4%
5. Jawaban responden tentang pernyataan: Jika saya ditawari untuk pekerjaan yang lebih baik di tempat lain, saya tidak akan meninggalkan perusahaan ini. Mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 26 orang 44,1%
6. Jawaban responden tentang pernyataan: Saya diajari untuk percaya bahwa seseorang harus setia kepada organisasinya. Mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 24 orang 40,7%
7. Jawaban responden tentang pernyataan: Hal yang baik akan terjadi apabila seseorang setia kepada organisasinya. Mayoritas responden menjawab “Netral” sebanyak 25 orang 51,02%

4.1.3.4 Kualitas Audit

Deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dari penelitian variabel Kualitas Audit sebagai berikut:

Tabel 4.11
Penyajian Data Variabel Kualitas Audit

No	Jawaban											
	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	9	15,3%	28	47,5%	21	35,6%	1	1,7%	0	0%	59	100%
2	8	13,6%	27	45,8%	21	35,6%	3	5,1%	0	0%	59	100%
3	10	16,9%	24	40,7%	23	39,0%	2	3,4%	0	0%	59	100%
4	8	13,6%	25	42,4%	24	40,7%	2	3,4%	0	0%	59	100%
5	6	10,2%	26	44,1%	22	37,3%	5	8,5%	0	0%	59	100%
6	9	15,3%	24	40,7%	23	39,0%	3	5,1%	0	0%	59	100%

7	7	11,9%	23	39,0%	25	42,4%	4	6,8%	0	0%	59	100%
8	5	8,5%	27	45,8%	24	40,7%	3	5,1%	0	0%	59	100%
9	11	18,6%	24	40,7%	23	39,0%	1	1,7%	0	0%	59	100%
10	8	13,6%	24	40,7%	26	44,1%	1	1,7%	0	0%	59	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden tentang pernyataan: Dalam melaksanakan tugasnya, auditor harus mematuhi kode etik yang telah ditetapkan. Mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 28 orang 47,5%
2. Jawaban responden tentang pernyataan: Mengungkapkan hal-hal yang merupakan masalah yang belum dapat diselesaikan di dalam laporan. Mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 27 orang 45,8%
3. Jawaban responden tentang pernyataan: Proses pengumpulan dan pengujian bukti harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan audit. Mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 24 orang 40,7 %
4. Jawaban responden tentang pernyataan: Saya memiliki komitmen untuk memberikan laporan hasil audit yang berkualitas. Mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 25 orang 42,4%
5. Jawaban responden tentang pernyataan: Laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, objektif, dan jelas agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal. Mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 26 orang 44,1%
6. Jawaban responden tentang pernyataan: Saya dapat memberikan pernyataan apakah wajar atau tidak laporan keuangan klien. Mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 24 orang 40,7%

7. Jawaban responden tentang pernyataan: Laporan hasil pemeriksaan memuat temuan dan simpulan hasil pemeriksaan secara objektif. Mayoritas responden menjawab “Netral” sebanyak 25 orang 42,4%
8. Jawaban responden tentang pernyataan: Saya harus berpedoman pada standar auditing dalam proses auditnya, agar mendapatkan hasil audit yang berkualitas. Mayoritas responden menjawab ”Setuju” sebanyak 27 orang 45,8%
9. Jawaban responden tentang pernyataan: Saya mempunyai komitmen yang kuat untuk menyelesaikan audit dalam tepat waktu. Mayoritas responden menjawab ”Setuju” sebanyak 24 orang 40,7%
10. Jawaban responden tentang pernyataan: Saya selalu mencari bukti yang relevan terhadap pernyataan klien. Mayoritas responden menjawab “Netral” sebanyak 26 orang 44,1%

4.2 Analisis Data

4.2.1 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

4.2.1.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas akan dilakukan dengan cara melakukan korelasi bivariante antar masing-masing skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk.

Hipotesis yang diajukan adalah :

H_0 : skor butir pertanyaan tidak berkorelasi dengan total skor konstruk

H_a : skor butir pertanyaan berkorelasi positif dengan total skor konstruk

Menurut Sugiyono (2008), “Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan **sig. (2-tailed) t** dengan **level of test (α)**. H_0 diterima apabila **sig. t** > α dan H_0 ditolak apabila **sig. t** < α . Dalam pengujian validitas ini akan digunakan level of test (α) = 0,05. Atau apabila nilai validitas > 0,3 maka pertanyaan dinyatakan valid”.

Berikut ini adalah uji validitas untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1) **Profesionalisme Auditor (X_1)**

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas Profesionalisme Auditor (X_1)

	Corrected Item-Total Correlation	Standar	Keterangan
BUTIR_1	.461	0,3	<i>Valid</i>
BUTIR_2	.355	0,3	<i>Valid</i>
BUTIR_3	.418	0,3	<i>Valid</i>
BUTIR_4	.421	0,3	<i>Valid</i>
BUTIR_5	.481	0,3	<i>Valid</i>
BUTIR_6	.492	0,3	<i>Valid</i>
BUTIR_7	.390	0,3	<i>Valid</i>
BUTIR_8	.388	0,3	<i>Valid</i>
BUTIR_9	.620	0,3	<i>Valid</i>
BUTIR_10	.524	0,3	<i>Valid</i>

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 16

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai validitas (*Corrected Item-Total Correlation*) untuk setiap butir pertanyaan dari profesionalisme auditor dinyatakan valid secara keseluruhan yang mana nilai validitas lebih besar dari 0,3.

2) Etika Auditor (X₂)

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Etika Auditor (X₂)

	Corrected Item-Total Correlation	Standar	Keterangan
BUTIR_1	.609	0,3	Valid
BUTIR_2	.778	0,3	Valid
BUTIR_3	.711	0,3	Valid
BUTIR_4	.756	0,3	Valid
BUTIR_5	.666	0,3	Valid
BUTIR_6	.743	0,3	Valid
BUTIR_7	.624	0,3	Valid
BUTIR_8	.664	0,3	Valid
BUTIR_9	.639	0,3	Valid
BUTIR_10	.772	0,3	Valid

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 16

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai validitas (*Corrected Item-Total Correlation*) untuk setiap butir pertanyaan dari etika auditor dinyatakan valid secara keseluruhan yang mana nilai validitas lebih besar dari 0,3.

3) Komitmen Normatif (X₃)

Tabel 4.14
Hasil Uji Validitas Komitmen Normatif (X₃)

	Corrected Item-Total Correlation	Standar	Keterangan
BUTIR_1	.670	0,3	Valid

BUTIR_2	.725	0,3	<i>Valid</i>
BUTIR_3	.812	0,3	<i>Valid</i>
BUTIR_4	.730	0,3	<i>Valid</i>
BUTIR_5	.809	0,3	<i>Valid</i>
BUTIR_6	.710	0,3	<i>Valid</i>
BUTIR_7	.877	0,3	<i>Valid</i>

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 16

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai validitas (*Corrected Item-Total Correlation*) untuk setiap butir pertanyaan dari komitmen normatif dinyatakan valid secara keseluruhan yang mana nilai validitas lebih besar dari 0,3.

4) Kualitas Audit (Y)

Tabel 4.15
Hasil Uji Validitas Kualitas Audit (Y)

	Corrected Item-Total Correlation	Standar	Keterangan
BUTIR_1	.644	0,3	<i>Valid</i>
BUTIR_2	.695	0,3	<i>Valid</i>
BUTIR_3	.791	0,3	<i>Valid</i>
BUTIR_4	.755	0,3	<i>Valid</i>
BUTIR_5	.818	0,3	<i>Valid</i>
BUTIR_6	.652	0,3	<i>Valid</i>
BUTIR_7	.879	0,3	<i>Valid</i>
BUTIR_8	.729	0,3	<i>Valid</i>
BUTIR_9	.637	0,3	<i>Valid</i>
BUTIR_10	.749	0,3	<i>Valid</i>

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 16

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai validitas (*Corrected Item-Total Correlation*) untuk setiap butir pertanyaan dari variabel kualitas audit dinyatakan valid secara keseluruhan yang mana nilai validitas lebih besar dari 0,3.

4.2.1.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan cara pengukuran sekali saja (*one shot*) kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Uji statistik yang akan digunakan adalah *cronbach alpha* (α). Menurut Ghozali (2005), “Suatu variabel akan dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,60”.

Berikut ini adalah uji reliabilitas untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini :

1) Profesionalisme Auditor (X_1)

Tabel 4.16
Hasil Uji Reliabilitas Profesionalisme Auditor (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.676	10

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 16

Dari hasil perhitungan SPSS diketahui nilai reliabilitas (*cronbach's alpha*) pada variabel profesionalisme auditor sebesar 0,676 di mana nilai lebih besar dari 0,60. Maka nilai dinyatakan reliabel.

2) Etika Auditor (X_2)

Tabel 4.17
Hasil Uji Reliabilitas Etika Auditor (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.881	10

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 16

Dari hasil perhitungan SPSS diketahui nilai reliabilitas (*cronbach's alpha*) pada variabel etika auditor sebesar 0,881 di mana nilai lebih besar dari 0,60. Maka nilai dinyatakan reliabel.

3) Komitmen Normatif (X_3)

Tabel 4.18
Hasil Uji Reliabilitas Komitmen Normatif (X_3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.880	7

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 16

Dari hasil perhitungan SPSS diketahui nilai reliabilitas (*cronbach's alpha*) pada variabel komitmen normatif sebesar 0,880 di mana nilai lebih besar dari 0,60. Maka nilai dinyatakan reliabel.

4) Kualitas Audit (Y)

Tabel 4.19
Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Audit (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.881	10

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 16

Dari hasil perhitungan SPSS diketahui nilai reliabilitas (*cronbach's alpha*) pada variabel kualitas audit sebesar 0,881 di mana nilai lebih besar dari 0,60. Maka nilai dinyatakan reliabel.

4.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linear berganda ini untuk melihat pengaruh variabel X terhadap variable Y dan hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 16 Berikut persamaan regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas audit

a = Konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien regresi yang akan dihitung

X_1 = Profesionalisme auditor

X_2 = Etika auditor

X_3 = Komitmen normatif

e = Faktor pengganggu (*error term*)

Tabel 4.20
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.676	19.114		.716	.477
Profesionalisme X.T1	.829	.080	.820	10.302	.000
Etika Auditor X.T2	.024	.214	.009	.111	.912
Komitmen Normatif X.T3	-.205	.435	-.037	-.472	.639

a. Dependent Variabel: Kualitas Audit Y.T

Sumber: SPSS 16

Dari tabel diatas dapat dilihat persamaan regresi linear berganda untuk tiga variabel yaitu pengalaman kerja, objektivitas, dan kompetensi adalah:

$$Y = 13,676 + 0,829_1 + 0,024_2 - 0,205_3$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta bernilai positif sebesar 13,676 maka variabel profesionalisme, etika auditor, dan komitmen normatif adalah konstanta, maka kualitas audit sudah terbentuk 13,676.
- koefisien regresi pengaruh profesionalisme auditor (X_1) terhadap kualitas audit (Y) adalah positif sebesar 0,829. Hal ini menunjukkan bahwa apabila profesionalisme ditingkatkan dengan asumsi nilai tetap, maka variabel kualitas audit juga meningkat.
- koefisien regresi pengaruh objektivitas (X_2) terhadap kualitas audit (Y) adalah positif sebesar 0,024. Hal ini menunjukkan bahwa apabila etika auditor

ditingkatkan dengan asumsi nilai tetap, maka variabel kualitas audit juga meningkat.

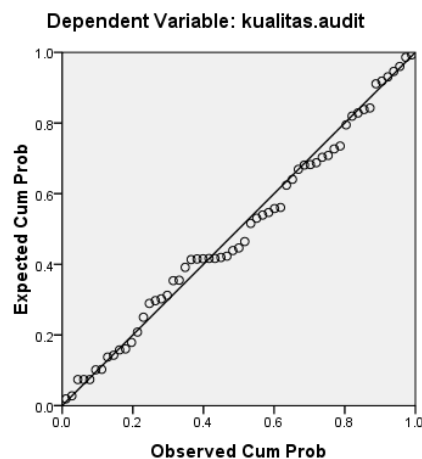
- d. koefisien regresi pengaruh komitmen normatif (X_3) terhadap kualitas audit (Y) adalah negative sebesar 0,205. Hal ini menunjukkan bahwa apabila kompetensi ditingkatkan dengan asumsi nilai tetap, maka variabel kualitas audit juga menurun.

4.2.2.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

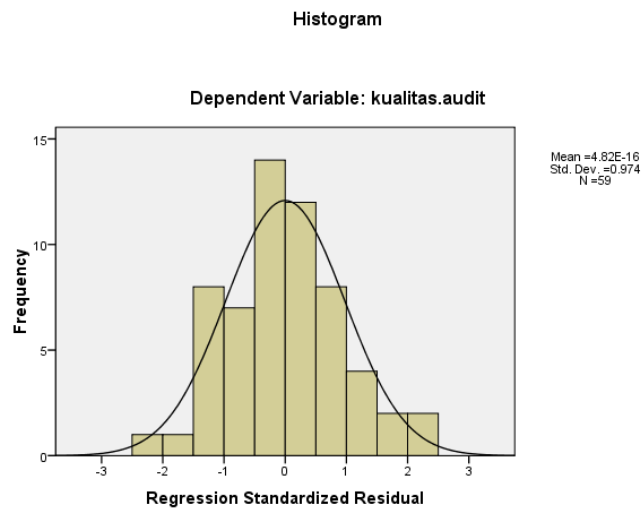


Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas karena dapat dilihat data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal.



Gambar 4.2
Histogram Uji Normalitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mendeteksi apakah pada model regresi ditemukan hubungan antar variabel independen. Untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel independen. Apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan $VIF < 5$ maka dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas.

Tabel 4.21
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.676	19.114		.716	.477		

Profesionalisme auditor	.829	.080	.820	10.302	.000	.910	1.099
Etika auditor	.024	.214	.009	.111	.912	.954	1.048
Komitmen normatif	-.205	.435	-.037	-.472	.639	.947	1.056

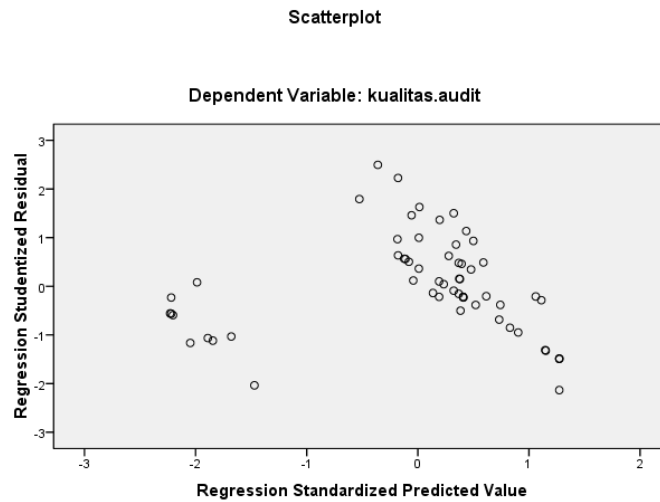
a. Dependent Variabel: Total sampel kualitas audit

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel profesionalisme auditor memiliki nilai tolerance 0,910 dan nilai VIF 1,099. Variabel etika auditor memiliki nilai tolerance 0,954 dan nilai VIF 1,048. Dan variabel komitmen normatif memiliki nilai tolerance 0,947 dan nilai VIF 1,056. Maka, dalam penelitian ini variabel profesionalisme, etika auditor dan komitmen normatif tidak terdapat masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terdapat heterokedastisitas, yaitu model regresi yang memiliki persamaan *variance* residual suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain atau disebut dengan homoskedastisitas. Karena pengujian heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dari hasil pengolahan data statistic dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Gambar 4.3
Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa model persamaan regresi tersebut tidak mengalami heteroskedastisitas karena titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas.

4.3 Uji Hipotesis

4.3.1 Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika koefisien determinasi (R^2) semakin kecil atau

mendekati nol maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil.

Tabel 4.22
Uji Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827 ^a	.683	.666	3.18574

a. Predictors: (Constant), Komitmen Normatif X₃, Etika Auditor X₂, Profesionalisme Auditor X₁

b. Dependent Variabel: Kualitas Audit Y

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel diatas diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,683 atau sebesar 68,3%. Hal ini menunjukkan kontribusi variabel pengalaman kerja, objektivitas, dan kompetensi adalah 68,3% sedangkan sisanya sebesar 31,7% ditentukan variabel lain.

4.3.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t-Statistik akan digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independen (profesionalisme auditor, etika auditor dan komitmen normatif) terhadap variabel dependen (kualitas audit).

1. Hipotesis

H_0 = Koefisien Regresi Tidak Signifikan

H_1 = Koefisien Regresi Signifikan

2. Keputusan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

T_{tabel} dicari pada signifikansi 0,05 dengan $df (n-k) = 59-4=55$ sehingga diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2,00404$

Tabel 4.23
Hasil Uji t_{hitung}

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13.676	19.114		.716	.477
	X1	.829	.080	.820	10.302	.000
	X2	.024	.214	.009	.111	.912
	X3	-.205	.435	-.037	-.472	.639

a. Dependent Variable: Y

1. Profesionalisme Auditor (X1)

Berdasarkan hasil perhitungan regresi di atas diperoleh koefisien sebesar 0,829 yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara parsial antara profesionalisme auditor dengan kualitas audit. Untuk mengetahui perbandingan signifikansi variable ini, hasil uji t diperoleh sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = 10,302$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,004$$

$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_1 diterima H_0 ditolak

2. Etika Auditor (X2)

Berdasarkan hasil perhitungan regresi di atas diperoleh koefisien sebesar 0,024 yang menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan secara parsial antara

etika auditor dengan kualitas audit. Untuk mengetahui perbandingan signifikansi variable ini, hasil uji t diperoleh sebagai berikut :

$$t_{hitung} = 0,111$$

$$t_{tabel} = 2,004$$

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak H_0 diterima

3. **Komitmen Normatif (X3)**

Berdasarkan hasil perhitungan regresi di atas diperoleh koefisien sebesar -0,205 yang menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan secara parsial antara etika auditor dengan kualitas audit. Untuk mengetahui perbandingan signifikansi variable ini, hasil uji t diperoleh sebagai berikut :

$$t_{hitung} = -0,472$$

$$t_{tabel} = 2,004$$

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak H_0 diterima

4.3.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji F statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel independennya.

1. Hipotesis

H_0 = Koefisien Regresi Tidak Signifikan

H_1 = Koefisien Regresi Signifikan

2. F Tabel

F tabel dicari pada signifikan 0,05 $df_1 = 3$, dan $df_2 = 55$

Hasil diperoleh untuk f tabel sebesar 2,77.

3. Kriteria Pengujian

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

4. Nilai F Hitung

Nilai F hitung dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.24
Hasil Perhitungan Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1204.758	3	401.586	39.569	.000 ^a
	Residual	558.191	55	10.149		
	Total	1762.949	58			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Dari hasil pengujian serempak (uji F) dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dibuktikan dari nilai $F_{hitung} 39,569 > F_{tabel} 2,77$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 maka H_0 ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel profesionalisme auditor, etika auditor dan komitmen normatif bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profesionalisme, Etika Auditor, dan Komitmen Normatif berpengaruh terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Berdasarkan hasil analisis, maka hasil penelitian, sebagai berikut:

4.4.1 Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji SPSS diatas diketahui t hitung variabel X_1 sebesar 10,302. Nilai t hitung $10,202 > t$ tabel 2,004 maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Berarti adanya pengaruh profesionalisme auditor (X_1) terhadap kualitas audit (Y) dan hasil penelitian menunjukkan profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dikarenakan lama waktu bekerja menentukan tingkat pemahaman seorang auditor terhadap *job desk* serta aturan dalam ruang lingkup pekerjaannya.

Seorang auditor yang bekerja dengan sikap profesionalisme yang tinggi dan perilaku yang baik dalam melaksanakan audit akan menghasilkan suatu laporan audit yang berkualitas. Untuk itu diharapkan dalam penerapannya seorang auditor harus melaksanakan seluruh prosedur audit yang telah dibuat dan mematuhi kode etik profesi akuntan publik sehingga laporan audit yang dibuat betul-betul

menggambarkan kondisi perusahaan sebenarnya tanpa ada rekayasa dan segala bentuk kecurangan. Semakin profesional seorang auditor, maka semakin baik kualitas audit yang dihasilkan. Jadi, ada sikap yang mendorong auditor untuk bekerja dengan keahliannya.

Penelitian ini mendukung penelitian empiris Bustami (2013) dimana profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian ini juga mendukung penelitian Agusti dan Pertiwi (2013) bahwa semakin profesional seorang auditor, maka semakin baik kualitas audit yang dihasilkan. Jadi, ada sikap yang mendorong auditor untuk bekerja sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh seorang auditor.

4.4.2 Pengaruh Etika Auditor terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji SPSS di atas diketahui t hitung variabel X_2 sebesar 0,111. Nilai t hitung $0,111 < t$ tabel 2,004 maka dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak. Berarti adanya pengaruh etika auditor (X_2) tidak berpengaruh terhadap kualitas audit (Y) dan hasil penelitian menunjukkan etika auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dikarenakan sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah auditor junior yang memiliki masa kerja yang masih singkat dan belum terlalu sadar dan paham akan etika profesi yang seharusnya sangat berpengaruh terhadap kualitas audit.

Hasil ini dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah auditor junior, yang memiliki masa kerja masih berkisar antara 1-3 tahun. Sehingga dalam memberikan jawaban atas pernyataan tentang auditor kurang sesuai

dengan teori yang ada. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dariana & Triastuti (2018) yang menunjukkan bahwa etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

4.4.3 Pengaruh Komitmen Normatif terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji SPSS diatas diketahui t hitung variabel X_3 sebesar -0,472. Nilai t hitung $-0,472 < t$ tabel 2,004 maka dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak. Berarti komitmen normatif (X_3) tidak berpengaruh terhadap kualitas audit (Y) dan hasil penelitian menunjukkan komitmen normatif tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit dikarenakan sebagian besar responden belum mempunyai komitmen normatif yang tinggi dan tidak merasabahaya mereka wajib bertahan pada perusahaan tempat mereka bekerja.

Hal ini menunjukkan bahwa adanya komitmen normatif yang kuat memungkinkan seseorang bisa mengeluarkan sumber daya fisik, mental dan spiritual tambahan yang dapat diperoleh. Namun jika tanpa komitmen, auditor dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan besar maka hal tersebut tidak mempengaruhi kualitas audit. Hal ini disebabkan bahwa semenjak awal tenaga profesi auditor telah dididik untuk menjalankan tugas-tugas yang kompleks secara independen dan memecahkan permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan tugas-tugas dengan menggunakan keahlian dan dedikasi mereka secara profesi. Sehingga komitmen normatif seorang auditor tidak menentukan kualitas audit hasil yang dihasilkan.

Penelitian tentang komitmen normatif ini baru saya sendiri yang menelitinya, biasanya peneliti lain membuat penelitian tentang komitmen organisasi. Komitmen normatif ini adalah salah satu bagian dari komitmen organisasi.

4.4.4 Pengaruh Profesionalisme, Etika Auditor, dan Komitmen Normatif terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji SPSS diatas diketahui nilai F hitung dengan F tabel, diketahui nilai F hitung sebesar 39,569. Nilai F hitung $39,569 > F$ tabel 2,77 maka dapat disimpulkan H_4 diterima, berarti Profesionalisme (X_1), etika auditor (X_2), dan komitmen normatif (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit (Y).

Hal ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat profesionalisme seorang auditor dapat lebih menghasilkan kualitas audit yang tinggi daripada etika auditor dan komitmen normative dikarenakan seorang auditor yang professional dalam bekerja, mengetahui *job desk* dari pekerjaannya, melaksanakan pekerjaan dengan baik serta memahami pekerjaannya dengan benar, dapat lebih menjamin dirinya menjadi seorang auditor yang berkualitas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan diatas maka kesimpulannya, sebagai berikut:

1. Profesionalisme auditor berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
2. Etika auditor tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
3. Komitmen normatif tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
4. Profesionalisme, etika auditor, dan komitmen normatif berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian hanya meneliti tentang pengaruh profesionalisme, etika auditor, dan komitmen normatif terhadap kualitas audit pada auditor Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Jumlah sampel untuk penelitian selanjutnya disarankan agar dapat ditambahkan, misalnya Kantor Akuntan Publik yang berada di seluruh Sumatera Utara.

2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain selain profesionalisme, etika auditor, dan komitmen normatif. Untuk melihat pengaruh variabel lain terhadap kualitas audit.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat membedakan auditor sebagai responden berdasarkan posisi mereka. Agar mengetahui secara pasti tingkat profesionalisme, etika auditor, dan komitmen normatif perjabatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, R., & Pertiwi, N. P. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit. *TEKUN: Jurnal Telaah Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 1–13.
- Aisyah, S., Astuty, W., & Hafsah. (2019). Pengaruh Komite Audit dan Komitmen Organisasi Terhadap Pengendalian Intern PT. Inalum. *Jakk (Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer)*, 2(1), 81–98.
- Amin, A. (2019). *Kontrak Mahata dalam Laporan Keuangan*. Diunduh pada 13 Mei 2019 pukul 07:00 WIB. <https://www.google.co.id/amp/s/kolom.tempo.co>.
- Asmara, C. G. (2019). *Banyak KAP Kena Sanksi, Ada Masalah Standar Akuntansi*. Diunduh pada 12 Agustus 2019 pukul 10:48. <https://www.cnbcindonesia.com/market/banyak-kap-kena-sanksi>.
- Dariana, & Triastuti, R. (2018). *Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada antor Akuntan Publik di Pekanbaru*. 184–202.
- Futri, P. S., & Juliarsa, G. (2014). Pengaruh independensi, profesionalisme, tingkat pendidikan, etika profesi, pengalaman, dan kepuasan kerja auditor pada kualitas audit kantor akuntan publik di bali. *Journal of Fish Diseases*, 7(2), 444–461.
- Hamdani, R., Rahimah, I., & Hafiz, M. S. (2020). Exploring the Professionalism and Dysfunctional Behavior of Public Accountants on Audit Quality. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 9(3), 9–19.
- Harahap, R. U., & Pulungan, K. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Salah Saji Material pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 183–199.
- Hehanussa, S. J. (2018). *Hehanussa : Analisis Komitmen Profesi Auditor, Etika Auditor dan Kecerdasan*. 12(1), 1–28.
- Kuntari, Y., Chariri, A., & Nurdhiana. (2017). The Effect of Audit Experience on Audit Fees and Audit Quality. *Journal of Accounting, Auditing and Finance*, 1(2), 203–218.
- Lesmana, R., & Machdar, N. M. (2015). Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, dan independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Kalbis Socio : Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 2(1), 33–40.

- Lestari, M. A., T, S., & Rahman, A. F. (2020). Auditors' professional commitment, time budget pressure, independence, and audit quality: The Audit Board of the Republic of Indonesia Experience. *International Journal of Research In Business and Social Science*, 9(6), 263–273.
- Malahayati, B. A., Maslichah, & Mawardi, M. C. (2018). Pengaruh Profesionalisme dan Perilaku Disfungsional Auditor Pada Kualitas Audit dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(1), 224–252.
- Maulana, M. K. (2015). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah*.
- Novatiani, R., & Mustofa, T. (2014). Pengaruh Profesionalisme Auditor Internal Dan Komitmen Organisasi Auditor Internal Terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Kasus Pada Inspektorat Kabupaten Purwakarta). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(978), 104–110.
- Pengetahuan, S. (2020). *Profesionalisme Adalah: Pengertian Menurut Para Ahli dan Cirinya*. Diunduh tahun 2020. <https://www.seputarpengetahuan.co.id>.
- Purnamasari, D., & Hernawati, E. (2017). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman, Pengetahuan Dan Perilaku Disfungsional Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal NeO-Bis*, 7(2), 1–17.
- Rahayu, T., & Suryono, B. (2016). Pengaruh Independensi Auditor , Etika Auditor , Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(4), 1–16.
- Riadi, M. (2018). *Pengertian, Indikator dan Pengukuran Kualitas Audit*. Diunduh pada 5 Maret 2018. <https://www.kajianpustaka.com>.
- Riki Seftian Kumadika. (2016). *Pengaruh profesionalisme auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan*. 1–14.
- Salsiah, A. (2015). kemampuan menyusun hipotesis dalam pembelajaran ipa melalui metode eksperimen pada peserta didik kelas v sekolah dasar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 190–201.
- Sari, E. N., & Lestari, S. (2018). Pengaruh Kompetensi Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada Bpk Ri Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 81–92.

- Sukanto, H., Junarto, Y., Kaihatu, T., Kartika, E. W., Perhotelan, M., & Petra, U. K. (2012). Analisa Pengaruh Komitmen Afektif, Komitmen Normatif, dan Komitmen Berkelanjutan Terhadap Turnover Intention di Dragon Star Surabaya. *Management & Marketing*, 4(Mei), 466–478.
- Wulandari, A. . S. G., & Dharma, I. D. S. (2018). Pengaruh Profesionalisme Auditor , Komitmen Organisasi dan Etika Profesi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Pada era globalisasi saat ini ba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(1), 273–300.
- Yashodara, O., & Afrianti, R. I. (2017). *Pengaruh Komitmen Profesi Akuntan dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Audit Olivia Yashodara Rizka Indri Arfianti* *. 6(1), 18–31.

LAMPIRAN 1

Daftar Kantor Akuntan Publik yang Terdapat di Kota Medan

No.	Nama Kantor Akuntan Publik	Alamat	No. Telepon
1.	KAP Dorkas Rosmiaty, SE	Jl. Belitung No. 41B	(061) 4551327, 4531185
2.	KAP Darwin S. Meliala	Jl. Lembong No. 27	(061) 8211935
3.	KAP Erwin, Zikir dan Togar	Kawasan Niaga Citra Garden, Blok A5 No. 31	(061) 8220566
4.	KAP Sabar Setia	Jl. Prof. H. M. Yamin, SH No. 41Y	(061) 4560026, 4516778
5.	KAP Drs. Hadiawan	Jl. Surakarta No. 2H/14	(061) 4149782, 4159778
6.	KAP Drs. Selamat Sinuraya dan Rekan (Pusat)	Jl. Stasiun Kereta Api No. 3-4	(061) 4528720
7.	KAP Drs. Syahrudin Batubara	Jl. Sisingamangaraja No. 253A	(061) 7853820
8.	KAP Drs. Tarmizi Taher	Jl. STM Gang Arifin No. 28A	(061) 7860273
9.	KAP Fachruddin dan Mahyuddin	Jl. Brig. Jend. Katamso No. 20G	(061) 4518891
10.	KAP Syamsul Bahri, MM, Ak dan Rekan	Jl. Setia Budi, Komplek Setia Budi Point C-8	(061) 8228282
11.	KAP Dra. Meilina Pangaribuan, MM	Jl. Gaharu Simpang Bambu 3 Lantai 2 No. 138	08116525788
12.	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma dan Rekan (Cab)	Perumahan Taman Kyoto, Jl. Sei Silau Blok B/Helan No. 23	(061) 8225186
13.	KAP Johan Malonda Mustika dan Rekan (Cab)	Jl. S. Parman No. 56	(061) 4520350
14.	KAP Chatim, Atjeng, Sugeng dan Rekan (Cab)	Jl. Sunggal No. 173/139 A	(061) 77861296
15.	KAP Liasta, Nirwan, Syafruddin dan Rekan (Cab)	Jl. Jamin Ginting	(061) 75022990
16.	KAP Joachim Poltak Lian Michell dan Rekan (Cab)	Komplek Setia Budi Bisnis Point Blok CC-06	(061) 8218300
17.	KAP Hendrawinata Eddy Sudharta dan Tanzil (Cab)	Kreston Building	(061) 4557925, 4167295, 4517466
18.	KAP Dr. Wagimin Sendjaja, Ak, CA, CPA	Jl. Kalimantan No. 4	(061) 4574918
19.	KAP Edward L. Tobing, Madilah Bohori	Jl. Perhutut Komp. Millenium Garden Blok A-8	(061) 8461658
20.	KAP Drs. Katio dan Rekan	Jl. Sei Musi No. 31	(061) 4157460

Sumber: www.iapi.or.id

42	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	45
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
44	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	45
45	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	46
46	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	46
47	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	45
48	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	43
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
50	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
51	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	46
52	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	44
53	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	47
54	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	45
55	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
56	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	46
57	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	45
58	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	45
59	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	47

NO	ETIKA AUDITOR (X2)										JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	45
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	47
4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	42
5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
6	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
7	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	46
8	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	45
9	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	44
10	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	45
11	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	45
12	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	44
13	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	46
14	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
15	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	44
16	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
17	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5	44
18	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	45
19	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	46
20	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	45

21	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	45
22	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	45
23	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	47
24	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	44
25	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	46
26	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	46
27	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	46
28	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
29	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	45
30	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	47
31	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	45
32	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
33	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
34	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	46
35	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	47
36	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	44
37	4	5	4	4	4	5	5	4	3	5	43
38	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	46
39	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	44
40	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	47
41	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	44
42	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47

43	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	44
44	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
45	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
47	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	44
48	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	47
49	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	44
50	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
51	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	46
52	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	44
53	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	46
54	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
55	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	44
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
57	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	47
58	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	45
59	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48

NO	KOMITMEN NORMATIF (X3)							JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	5	4	5	4	5	5	32
2	5	4	5	4	5	4	5	32
3	4	5	4	5	4	5	4	31
4	5	4	5	5	5	4	5	33
5	5	4	5	4	5	5	4	32
6	4	5	5	4	4	5	5	32
7	5	4	4	5	5	4	4	31
8	5	5	5	5	5	5	5	35
9	4	5	5	4	5	5	5	33
10	5	5	4	5	5	4	4	32
11	5	4	5	5	4	5	5	33
12	4	5	5	4	4	4	5	31
13	5	4	4	5	5	4	5	32
14	5	4	5	4	4	5	4	31
15	4	5	4	4	5	4	5	31
16	5	5	4	4	5	4	4	31
17	5	5	5	5	5	5	5	35
18	5	4	5	4	5	4	5	32
19	4	5	5	5	5	5	5	34
20	5	5	4	4	5	5	5	33

21	5	4	5	5	5	5	5	34
22	4	5	4	5	5	4	5	32
23	5	5	5	5	4	5	4	33
24	5	5	5	5	5	4	4	33
25	5	4	4	4	5	5	5	32
26	4	5	4	5	4	5	5	32
27	5	5	4	4	5	4	5	32
28	5	4	5	4	4	5	5	32
29	5	5	4	5	4	5	5	33
30	5	4	5	4	4	5	5	32
31	5	5	4	4	5	4	5	32
32	5	5	5	5	5	5	5	35
33	4	5	5	4	4	5	5	32
34	5	5	5	5	5	5	4	34
35	5	5	4	4	4	5	5	32
36	5	4	5	5	4	4	5	32
37	5	5	4	4	4	5	5	32
38	5	4	4	4	5	5	5	32
39	5	5	4	4	5	4	5	32
40	4	5	5	5	4	4	4	31
41	5	4	5	5	4	5	4	32
42	4	5	5	4	4	5	5	32

43	5	5	4	4	5	4	5	32
44	5	5	4	5	4	5	5	33
45	4	5	5	5	5	5	4	33
46	5	4	4	5	5	5	5	33
47	4	5	4	4	4	5	5	31
48	4	5	5	5	5	4	4	32
49	5	4	4	4	5	5	5	32
50	5	5	5	5	5	5	4	34
51	5	5	5	4	4	5	5	33
52	5	5	4	5	5	4	5	33
53	4	5	5	5	4	5	5	33
54	5	5	4	5	4	5	5	33
55	5	5	5	4	4	5	5	33
56	5	4	5	5	5	5	4	33
57	4	5	4	4	5	5	5	32
58	5	4	5	4	5	5	5	33
59	5	5	5	4	4	5	5	33

NO	KUALITAS AUDIT (Y)										JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	47
3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	45
4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
6	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	47
7	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	45
8	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	45
9	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
10	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	47
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
12	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
13	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	45
14	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	45
15	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	45
16	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	46
17	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	45
18	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	45
19	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	45
20	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	45

21	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	47
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
23	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
24	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	44
25	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	47
26	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	46
27	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	45
28	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	44
29	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	44
30	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
31	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	45
32	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
33	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	45
34	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	45
35	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	46
36	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	43
37	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	45
38	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	44
39	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	46
40	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	45
41	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	45
42	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	46

43	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	45
44	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
45	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	45
46	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	47
47	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	45
48	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
49	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	45
50	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	45
51	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	47
52	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	44
53	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	45
54	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	45
55	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	46
56	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	47
57	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	45
58	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47
59	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	47

item.7	Pearson Correlation	.353**	.190	-.110	.225	-.255	.055	1	-.050	.075	.294*	.390**
	Sig. (2-tailed)	.006	.150	.405	.086	.052	.679		.709	.570	.024	.002
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
item.8	Pearson Correlation	.001	.075	.105	.027	.314*	.070	-.050	1	.346**	-.099	.388**
	Sig. (2-tailed)	.994	.570	.427	.840	.015	.596	.709		.007	.455	.002
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
item.9	Pearson Correlation	.065	.013	.268*	.231	.408**	.257*	.075	.346**	1	.104	.620**
	Sig. (2-tailed)	.624	.920	.040	.079	.001	.049	.570	.007		.432	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
item.10	Pearson Correlation	.360**	.344**	-.028	.282*	.028	.128	.294*	-.099	.104	1	.524**
	Sig. (2-tailed)	.005	.008	.831	.030	.832	.335	.024	.455	.432		.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
total.x1	Pearson Correlation	.461**	.355**	.418**	.421**	.481**	.492**	.390**	.388**	.620**	.524**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.001	.001	.000	.000	.002	.002	.000	.000	
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Etika Auditor

Correlations

	item.1	item.2	item.3	item.4	item.5	item.6	item.7	item.8	item.9	item.10	total.x2
item.1 Pearson Correlation	1	.232	.515**	.445**	.250	.399**	.263*	.195	.415**	.483**	.609**
Sig. (2-tailed)		.077	.000	.000	.056	.002	.044	.138	.001	.000	.000

	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
item.2	Pearson Correlation	.232	1	.426**	.548**	.551**	.614**	.486**	.612**	.433**	.557**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.077		.001	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
item.3	Pearson Correlation	.515**	.426**	1	.444**	.416**	.512**	.421**	.329*	.329*	.511**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.001	.000	.001	.011	.011	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
item.4	Pearson Correlation	.445**	.548**	.444**	1	.454**	.564**	.488**	.488**	.338**	.506**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.009	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
item.5	Pearson Correlation	.250	.551**	.416**	.454**	1	.530**	.396**	.328*	.328*	.416**	.666**
	Sig. (2-tailed)	.056	.000	.001	.000		.000	.002	.011	.011	.001	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
item.6	Pearson Correlation	.399**	.614**	.512**	.564**	.530**	1	.326*	.374**	.452**	.424**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000		.012	.004	.000	.001	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
item.7	Pearson Correlation	.263*	.486**	.421**	.488**	.396**	.326*	1	.425**	.155	.370**	.624**
	Sig. (2-tailed)	.044	.000	.001	.000	.002	.012		.001	.241	.004	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
item.8	Pearson Correlation	.195	.612**	.329*	.488**	.328*	.374**	.425**	1	.383**	.499**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.138	.000	.011	.000	.011	.004	.001		.003	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
item.9	Pearson Correlation	.415**	.433**	.329*	.338**	.328*	.452**	.155	.383**	1	.612**	.639**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.011	.009	.011	.000	.241	.003		.000	.000

N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
item.10 Pearson Correlation	.483**	.557**	.511**	.506**	.416**	.424**	.370**	.499**	.612**	1	.772**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.004	.000	.000		.000
N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
total.x2 Pearson Correlation	.609**	.778**	.711**	.756**	.666**	.743**	.624**	.664**	.639**	.772**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Komitmen Normatif

Correlations

	item.1	item.2	item.3	item.4	item.5	item.6	item.7	total.x3
item.1 Pearson Correlation	1	.198	.600**	.509**	.413**	.363**	.533**	.670**
Sig. (2-tailed)		.132	.000	.000	.001	.005	.000	.000
N	59	59	59	59	59	59	59	59
item.2 Pearson Correlation	.198	1	.381**	.398**	.662**	.598**	.606**	.725**
Sig. (2-tailed)	.132		.003	.002	.000	.000	.000	.000
N	59	59	59	59	59	59	59	59
item.3 Pearson Correlation	.600**	.381**	1	.469**	.565**	.607**	.702**	.812**
Sig. (2-tailed)	.000	.003		.000	.000	.000	.000	.000
N	59	59	59	59	59	59	59	59
item.4 Pearson Correlation	.509**	.398**	.469**	1	.551**	.376**	.608**	.730**

total.Y	Pearson												
	Correlation	.644**	.695**	.791**	.755**	.818**	.652**	.879**	.729**	.637**	.749**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 4

Hasil Uji Reliabilitas

a. Profesionalisme Auditor

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.676	10

b. Etika Auditor

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	10

c. Komitmen Normatif

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	7

d. Kualitas Audit

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	10

LAMPIRAN 5

Hasil Uji Asumsi Klasik

UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kualitas.audit	43.8136	5.51323	59
profesionalisme.auditor	43.0678	5.44839	59
etika.auditor	45.8644	2.00394	59
komitmen.normatif	32.4576	.98824	59

Correlations

		kualitas.audit	profesionalisme.auditor	etika.auditor	komitmen.normatif
Pearson Correlation	kualitas.audit	1.000	.826	-.155	-.215
	profesionalisme.auditor	.826	1.000	-.201	-.217
	etika.auditor	-.155	-.201	1.000	-.029
	komitmen.normatif	-.215	-.217	-.029	1.000
Sig. (1-tailed)	kualitas.audit	.	.000	.120	.051
	profesionalisme.auditor	.000	.	.063	.049
	etika.auditor	.120	.063	.	.413
	komitmen.normatif	.051	.049	.413	.
N	kualitas.audit	59	59	59	59
	profesionalisme.auditor	59	59	59	59
	etika.auditor	59	59	59	59
	komitmen.normatif	59	59	59	59

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	komitmen.normatif, etika.auditor, profesionalisme.auditor ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: kualitas.audit

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.827 ^a	.683	.666	3.18574	.683	39.569	3	55	.000	1.763

a. Predictors: (Constant), komitmen.normatif, etika.auditor, profesionalisme.auditor

b. Dependent Variable: kualitas.audit

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1204.758	3	401.586	39.569	.000 ^a
	Residual	558.191	55	10.149		
	Total	1762.949	58			

a. Predictors: (Constant), komitmen.normatif, etika.auditor, profesionalisme.auditor

b. Dependent Variable: kualitas.audit

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Partial	Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.676	19.114		.716	.477					
profesionalisme.auditor	.829	.080	.820	10.302	.000	.826	.812	.782	.910	1.099
etika.auditor	.024	.214	.009	.111	.912	-.155	.015	.008	.954	1.048
komitmen.normatif	-.205	.435	-.037	-.472	.639	-.215	-.064	.036	.947	1.056

a. Dependent Variable: kualitas.audit

CollinearityDiagnostics^a

Model	Dimensi	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	profesionalisme.auditor	etika.auditor	komitmen.normatif
1	1	3.985	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.013	17.569	.00	.81	.02	.01
	3	.001	52.008	.01	.02	.71	.22
	4	.000	112.178	.99	.17	.28	.77

a. Dependent Variable: kualitas.audit

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	33.6501	49.6122	43.8136	4.55760	59
Std. Predicted Value	-2.230	1.272	.000	1.000	59
Standard Error of Predicted Value	.460	1.483	.792	.250	59
Adjusted Predicted Value	33.7786	49.9901	43.8441	4.50959	59
Residual	-6.61224	7.82777	.00000	3.10225	59
Std. Residual	-2.076	2.457	.000	.974	59
Stud. Residual	-2.134	2.495	-.005	1.005	59
Deleted Residual	-6.99013	8.07214	-.03056	3.30470	59
Stud. Deleted Residual	-2.208	2.625	-.003	1.023	59
Mahal. Distance	.225	11.580	2.949	2.481	59
Cook's Distance	.000	.132	.016	.024	59
Centered Leverage Value	.004	.200	.051	.043	59

a. Dependent Variable: kualitas.audit



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Nadilla Nirmala Dalimunthe
NPM : 1605170317
Tempat, Tanggal Lahir : Perdagangan, 10 Maret 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Perdagangan I Kec. Bandar Kab. Simalungun
No. Telephone : 087747715750

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Makmur Efendi Dalimunthe
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Nama Ibu : Misnawaty
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Perdagangan I Kec. Bandar Kab. Simalungun

3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Muhammadiyah 02 Perdagangan
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Negeri 1 Bandar
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Negeri 1 Bandar
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
(UMSU)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1536/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/9/2/2020

Medan, 9/2/2020

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nadilla Nirmala Dalimunthe
NPM : 1605170317
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan (Audit)

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah :
1. Identifikasi masalah judul 1:
Meningkatnya persaingan saat ini membuat para akuntan publik menjadi lebih sulit berperilaku secara profesional, sehingga keberadaan dan kebutuhan akan etika sangatlah penting bagi auditor dalam pelaksanaan auditnya, dikarenakan dengan adanya etika yang baik yang dimiliki auditor akan menjadikan semuanya bisa berjalan secara baik dan teratur.
 2. Identifikasi masalah judul 2:
Audit judgment semakin banyak menerima perhatian dari para praktisi akuntansi ataupun dari akademisi. Namun, meningkatnya perhatian tersebut tidak diimbangi dengan pertumbuhan penelitian di bidang akuntansi perilaku dimana dalam banyak penelitian tidak menjadi fokus utama.
 3. Identifikasi masalah judul 3:
Perekonomian mengalami keterpurukan sehingga banyak perusahaan yang bangkrut dan tidak dapat melanjutkan usahanya.

- Rencana Judul :
1. Pengaruh Pengalaman, Professionalisme dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit
 2. Analisis Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Terhadap Kinerja Auditor Dalam Pembuatan Audit Judgment
 3. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Dalam Memberikan Opini Going Concern

Objek/Lokasi Penelitian : KAP (Kantor Akuntan Publik) dan BEI (Bursa Efek Indonesia)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Nadilla Nirmala Dalimunthe)



PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1536/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/9/2/2020

Nama Mahasiswa : Nadilla Nirmala Dalimunthe
NPM : 1605170317
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan (Audit)
Tanggal Pengajuan Judul : 9/2/2020
Nama Dosen pembimbing¹⁾ : M. Fahmi, SE, M.Si. 4/2.2020 8)
Judul Disetujui²⁾ : Pengaruh Profesionalisme, Etika Auditor, dan Kamtibmas Normatif Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing

(.....) M. Mahmuad. Fhaz

Footnote:
1) Harus ada Pernyataan Program Studi
2) Harus ada Docus Pembimbing
3) Harus ditandatangani oleh Dosen pembimbing, scan/ foto dan uploadlah tembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"

W 18



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, F
.....20....M

Kepada Yth.
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : N A D I L L A N D A L I M U H T H E

NPM : 1 6 0 5 1 7 0 3 1 7

Tempat, Tgl. Lahir : P E R D A G A N G A N 1 0 M A R E T
1 9 9 8

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L S E T I A G G P R I B A D I
T A N J U N G R E J O S U N G G A L

Tempat Penelitian : K A N T O R A K U N T A N P U B L I
K

Alamat Penelitian : M E D A N

Permohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan verifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Sekelompok saya lampirkan syarat-syarat lain:

Transkrip nilai sementara

Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DRS ALBERT SILALAH & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**

Medan, 08 Maret 2021

Nomor Surat : 028/SKU/III/KAPASR-Mdn/2021
Lampiran : -
Perihal : Balasan izin Riset

Kepada Yth,
Bapak/Ibu, Pimpinan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Di
Tempat

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Togar Manik, CPA.CPI
Jabatan : Partner/Pemimpin KAP Albert Silalahi Cabang di Medan

Menerangkan bahwa atas

Nama : Nadilla Nirmala Dalimunthe
NPM : 1605170317
Program Studi : Akuntansi
Semester : IX (Sembilan)

Telah selesai melakukan Penelitian/riset di Kantor Akuntan Publik Albert Silalahi & Rekan Cabang Medan dengan Alamat Jl Setia Budi Komplek Setia Budi Raya Blok B No.16 dari tanggal 05 Maret 2021 sampai dengan tanggal 08 Maret 2021, dengan Judul "*Pengaruh Profesionalisme, Etika Auditor, dan Komitmen Normatif Terhadap Kualitas Audit di Kota Medan*".

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Hormat Kami,
KAP Albert Silalahi & Rekan
a.n Pemimpin cabang Medan



Marthin Banzak Alwis, SE.Ak
Head Management Division

KANTOR PUSAT :
Jln. Otista Raya No. 30 Jakarta Timur 13330
Phone : 021.22892812 Fax. 021.22892612
Email : kapalbertsilalahirekan@yahoo.com
Nomor Izin Usaha : 98.2.0259
Nomor : KEP-1127/KM-17/1993

KANTOR CABANG :
Jl. Setia Budi Komplek Setia Budi Raya
Blok B. No. 16 Medan Tuntungan 20132
HP. 0812 6009 0058 - 0819 841 954
email : alpestokap@gmail.com



FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants
Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 17.2000

Medan, 12 April 2021

No. : 014/SK/KAP-FM/IV/2021
Hal : Surat Izin Riset

Kepada Yth :
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor 396/II.3-AU/UMSU-05/F/2021 tanggal 27 Februari 2021 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini:

Nama : Nadilla Nirmala Dalimunthe
NIM : 1605170317
Judul Skripsi : Pengaruh Professionalisme, Etika Auditor, dan Komitmen Normatif Terhadap Kualitas Audit di Kota Medan

Diberikan izin melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN


FM
FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

FERDI

AP

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

AFRIZAR PANE, CPA

Lzin Akuntan Publik, Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 428/KM 1/2020-AP-1695
Lzin Kantor Akuntan Publik, Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 606/KM 1/2020
JL. SETIA BUDI KOMPLEKS SETIA BUDI BISNIS POINT BLOK CC NO.6 MEDAN 20122
TEL.(061) 8218300 FAX (061) 8219300 e-mail : afrizarpanecpa.06@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nama : Irza Malinda Tarihoran
Jabatan : Auditor
No Hp : 08137096871

Menerangkan Bahwa :

Nama : Nadilla Nirmala Dalimunthe
NPM : 1605170317
Program Studi : S1 Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik AFRIZAR PANE, CPA dengan permasalahan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Profesionalisme, Etika Auditor, dan Komitmen Normatif Terhadap Kualitas Audit di Kota Medan"

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya

Medan, 29 Maret 2021

Irza Malinda Tarihoran



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Bahri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8623301, Fax (061) 8625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Kita merencanakan untuk ini agar di saat-saat
 penting dan bangganya

Nomor : 396/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021
 Lampiran :
 Perihal : **Izin Riset**

Medan, 15 Rajab 1442 H
 27 Februari 2021 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
 Kota Medan
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nadilla Nirmala Dalimunthe
 Npm : 1605170317
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : IX (Sembilan)
 Judul Skripsi : Pengaruh Profesionalisme, Etika Auditor, dan Komitmen Normatif Terhadap Kualitas Audit di Kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




 Dekan
H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :
 1. Peringgal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nadilla Nirmala Dalimunthe
Program Studi : Akuntansi
NPM : 1605170317
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Nama Dosen Pembimbing : Muhammad Fahmi, SE., M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Profesionalisme, Etika Auditor, dan Komitmen Normatif Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Penjelasan awal, Rumusan Masalah, Pembala keada-keada dan Tujuan penelitian. Tabel awal.	1/ maret 2011	[Signature]
Bab 2	Referensi, Hubungan setiap Variabel, Siapa diperbaiki.	8/ feb 2011	[Signature]
Bab 3	Buat tabel deteksi, Rumusan Variabel. buat tabel sampel Samp.	14/ 1-2011	[Signature]
Daftar Pustaka	Buku Mandat.	1/ maret 2011	[Signature]
Instrumen Pengumpulan Data penelitian	-		[Signature]
Persetujuan Seminar Proposal	[Signature]	8/ 02 2011	[Signature]

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Fitriani Saragih, SE., M.Si

Medan,
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

[Signature]
Muhammad Fahmi, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Senin, 22 Maret 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Nadilla Nirmala Dalimunthe*
NPM. : 1605170317
Tempat / Tgl.Lahir : *Perdagangan, 10 Maret 1998*
Alamat Rumah : *Jl. Setia Gg. Pribadi Tanjung Rejo No. 4i
Medan Sunggal*
Judul Proposal : *Pengaruh Profesionalisme, Etika Auditor, dan
Komitmen Normatif Terhadap Kualitas Audit*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>E</i>
Bab I	<i>Perubahan sumber teori, Perbaikan identifikasi masalah, Penyesuaian antara tujuan dan manfaat penelitian</i>
Bab II	<i>Perbaiki Perangko Konseptual, hipotesis</i>
Bab III	<i>Senit penelitian menurut siapa, definisi operasional, Waktu penelitian jumlah populasi dan sample</i>
Lainnya
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 22 Maret 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

3/21

Muhammad Fahmi, SE, M.Si

Pembanding

Henny Zurika Lubis, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 22 Maret 2021* menerangkan bahwa:

Nama : NADILLA NIRMALA DALIMUNTHE
NPM : 1605170317
Tempat / Tgl.Lahir : Perdagangan, 10 Maret 1998
Alamat Rumah : Jl. Setia Gg. Pribadi Tanjung Rejo No. 4i Medan Sunggal
Judul Proposal : Pengaruh Profesionalisme, Etika Auditor, dan Komitmen Normatif Terhadap Kualitas Audit

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : Muhammad Fahmi, SE, M.Si

Medan, 22 Maret 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Muhammad Fahmi, SE, M.Si

Pemanding

Henny Zurika Lubis, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 398/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 09 Februari 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Nadilla Nirmala Dalimunthe
N P M : 1605170317
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Profesionalisme, Etika Auditor, dan Komitmen Normatif Terhadap Kualitas Audit di Kota Medan

Dosen Pembimbing : **Muhammad Fahmi, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **27 Februari 2022**

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 15 Rajab 1442 H
27 Februari 2021 M



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Pertinggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 396/II.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset**

Medan, 15 Rajab 1442 H
27 Februari 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nadilla Nirmala Dalimunthe
Npm : 1605170317
Program Studi : Akuntansi
Semester : IX (Sembilan)
Judul Skripsi : Pengaruh Profesionalisme, Etika Auditor, dan Komitmen Normatif Terhadap Kualitas Audit di Kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Pertiagal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1782/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 01 Muharram 1443 H
10 Agustus 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nadilla Nirmala Dalimunthe
N P M : 1605170317
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Profesionalisme, Etika Auditor, dan Komitmen Normatif Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




Dekan
H. Januri., SE., MM., M.Si

C.c.File